



KURIKULUM DAN SILABUS

PELATIHAN TEKNIS SOSIAL KULTURAL JENJANG I DAN II



**Pusat Pengembangan Kompetensi
Manajemen, Kepemimpinan dan Moderasi Beragama
Badan Moderasi Beragama
dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Agama RI
2025**



KEPUTUSAN KEPALA BADAN MODERASI BERAGAMA DAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN AGAMA
NOMOR 84 TAHUN 2025

TENTANG
KURIKULUM DAN SILABUS PENGEMBANGAN KOMPETENSI
MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN DAN MODERASI BERAGAMA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN MODERASI BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA KEMENTERIAN AGAMA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menjamin kualitas dan mutu penyelenggaraan pengembangan kompetensi pada Kementerian Agama, perlu kurikulum dan silabus;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Moderasi Beragama dan Pengembangan Sumber Daya Manusia tentang kurikulum dan silabus pengembangan kompetensi manajemen, kepemimpinan dan moderasi beragama;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6897);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 224);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6477);
4. Peraturan Presiden Nomor 152 Tahun 2024 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 348);
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pelatihan Sumber Daya Manusia pada Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 711);
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 11 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 15 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pendidikan dan

Pelatihan Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 846);

7. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;

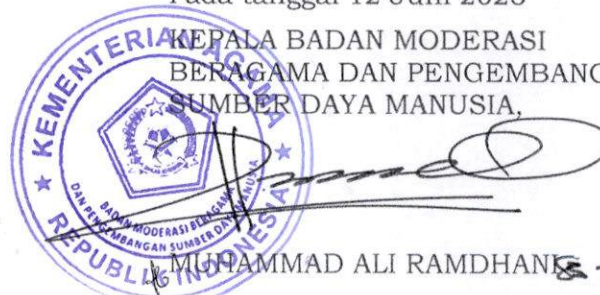
MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN MODERASI BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN AGAMA TENTANG KURIKULUM DAN SILABUS PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN DAN MODERASI BERAGAMA.
- KESATU : Menetapkan Kurikulum dan Silabus Pengembangan Kompetensi Manajemen, Kepemimpinan dan Moderasi Beragama adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Kurikulum dan Silabus sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berjumlah 89 (delapan puluh sembilan).
- KETIGA : Kurikulum dan Silabus sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU digunakan oleh Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen, Kepemimpinan dan Moderasi Beragama, Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan, dan Loka Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Agama dalam penyelenggaraan pengembangan kompetensi.
- KEEMPAT : Pada saat Keputusan ini mulai berlaku, Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pendidikan dan Pelatihan Nomor 84 Tahun 2024 tentang Kurikulum dan Silabus Pelatihan Tenaga Administrasi pada Kementerian Agama dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 12 Juni 2025

KEPALA BADAN MODERASI
BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA,



MUHAMMAD ALI RAMDHANI -

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BADAN MODERASI BERAGAMA DAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN AGAMA
NOMOR 84 TAHUN 2025
TENTANG
KURIKULUM DAN SILABUS PENGEMBANGAN KOMPETENSI
MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN DAN MODERASI BERAGAMA

NO	KURIKULUM SILABUS
A.	PELATIHAN TEKNIS ADMINISTRASI
1	Pelatihan Teknis Ekoteologi
2	Pelatihan Teknis Bendahara Pengeluaran/Bendahara Pengeluaran Pembantu
3	Pelatihan Teknis Gamifikasi Pada Pelatihan Jarak Jauh
4	Pelatihan Teknis <i>Hospitality Skill</i>
5	Pelatihan Teknis Pengelolaan BMN (Barang Milik Negara)
6	Pelatihan Teknis Kompetensi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (PBJP) Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) TIPE C
7	Pelatihan Teknis Manajemen Perpustakaan
8	Pelatihan Teknis Peningkatan Kinerja SDM
9	Pelatihan Teknis Pemanfaatan Platform Digital Perkantoran
10	Pelatihan Teknis Pengelolaan Pengeluaran Keuangan Negara
11	Pelatihan Teknis <i>Coaching dan Mentoring</i>
12	Pelatihan Teknis Fasilitator Pembelajaran Daring
13	Pelatihan Teknis Pengelolaan Kinerja Aparatur Sipil Negara
14	Pelatihan Teknis Manajemen Kepegawaian
15	Pelatihan Teknis Advokasi Kebijakan Keagamaan
16	Pelatihan Teknis <i>Planning and Budgeting</i>
17	Pelatihan Teknis Penyusunan Pedoman/Juklak/Juknis/Panduan
18	Pelatihan Teknis Isu-isu Strategis Organisasi
19	Pelatihan Teknis Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan
20	Pelatihan Teknis Sosial Kultural Jenjang I dan II
21	Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
22	Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Penyelenggaraan Perguruan Tinggi
23	Pelatihan Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)/ Bantuan Operasional Pendidikan (BOP)
24	Pelatihan Teknis Pengembangan Sistem Informasi Manajemen
25	Pelatihan Teknis Penyusunan Laporan Kinerja
26	Pelatihan Teknis Digitasi Arsip
27	Pelatihan Teknis Karya Tulis Ilmiah Bagi Jabatan Fungsional
28	Pelatihan Teknis Fotografis

NO	KURIKULUM SILABUS
29	Pelatihan Teknis Website Dan Media Sosial
30	Pelatihan Teknis Kewirausahaan
31	Pelatihan Teknis Manajemen Haji
32	Pelatihan Teknis Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU)
33	Pelatihan Teknis <i>Personal Branding</i>
34	Pelatihan Teknis Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Level 1
35	Pelatihan Teknis Literasi Digital
36	Pelatihan Teknis <i>Effective Presentation</i>
37	Pelatihan Teknis Analisis Media Sosial
38	Pelatihan Teknis Manajemen Krisis untuk Humas
39	Pelatihan Teknis Manajemen Data Kehumasan
40	Pelatihan Teknis Publisitas
41	Pelatihan Teknis <i>Digital Public Relation</i>
42	Pelatihan Teknis <i>Video Content Creator</i>
43	Pelatihan Teknis Pemilihan Penyedia Barang/Jasa Pemerintah
44	Pelatihan Teknis Penyusunan <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP)
45	Pelatihan Teknis Analisis Jabatan (ANJAB) dan Analisis Beban Kerja (ABK)
46	Pelatihan Teknis Pengelolaan Keuangan Madrasah
47	Pelatihan Teknis Manajemen Pondok Pesantren
48	Pelatihan Teknis Manajemen Kantor Urusan Agama
49	Pelatihan Teknis Keprotokolan
50	Pelatihan Teknis Persiapan Pensiun
51	Pelatihan Teknis Agen Perubahan
52	Pelatihan Teknis Videografi
53	Pelatihan Teknis Pemrograman Tk. Dasar
54	Pelatihan Teknis Penyusutan Arsip
55	Pelatihan Teknis Dasar-Dasar Kearsipan
56	Pelatihan Teknis Manajemen Perkantoran Terotomasi
57	Pelatihan Teknis Administrasi Perkantoran
58	Pelatihan Teknis Penyusunan Spesifikasi Dan Harga Perkiraan Sendiri Bagi Pejabat Pembuat Komitmen
59	Pelatihan Teknis Desain Grafis
60	Pelatihan Teknis Infografis
61	Pelatihan Teknis Surat Berharga Syari'ah Negara (SBSN)
B. <i>MASSIVE OPEN ONLINE COURSE</i>	

NO	KURIKULUM SILABUS
1	Pelatihan Teknis Pembangunan Zona Integritas
2	Pelatihan Teknis Tata Naskah Dinas
3	Pelatihan Teknis Kehumasan
4	Pelatihan Teknis Pelayanan Publik
5	Pelatihan Teknis <i>Public Speaking</i>
6	Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah
7	Pelatihan Teknis E- Kinerja
8	Pelatihan Teknis Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan
9	Pelatihan Teknis Penyusunan Naskah Urgensi
10	Pelatihan Teknis Anti Korupsi
11	Pelatihan Teknis Penyusunan Instrumen Evaluasi
12	Pelatihan Teknis Pendalaman Metodologi Penelitian
C. <i>TRAINING OF TRAINERS</i> (TOT)	
1	TOT Pelatihan Teknis Coaching dan Mentoring
2	TOT Pelatihan Teknis Fasilitator Pembelajaran Daring
3	TOT Pelatihan Teknis Pengelolaan Kinerja Aparatur Sipil Negara
4	TOT Pelatihan Teknis Pelatihan Sosial Kultural
5	TOT Pelatihan Teknis Isu-isu Strategis Organisasi
6	TOT Pelatihan Teknis <i>Hospitality Skill</i>
7	TOT Pelatihan Teknis Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan
8	TOT Pelatihan Teknis <i>Effective Presentation</i>
9	TOT Pelatihan Teknis Analisis Media Sosial
10	TOT Pelatihan Teknis Kehumasan
11	TOT Pelatihan Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)/ Bantuan Operasional Pendidikan (BOP)
12	TOT Pelatihan Teknis Teknologi Informasi Tingkat Dasar
13	TOT Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah
14	TOT Pelatihan Teknis Penyusunan Tata Naskah Dinas
15	TOT Pelatihan Teknis Penyusunan Laporan Kinerja (LKj)
16	TOT Pelatihan Teknis Pelayanan Publik



KEPALA BADAN MODERASI
BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA,

MUHAMMAD ALI RAMDHANI

KATA PENGANTAR

Kementerian Agama, sebagai rumah besar pengabdian, menaungi ratusan ribu insan ASN yang tersebar dari pusat hingga pelosok negeri. Di tengah gelombang transformasi birokrasi dan dinamika zaman yang Terus berkembang, kebutuhan akan ASN yang adaptif, visioner, dan berintegritas menjadi semakin mendesak. Dalam lanskap ini, pelatihan bukan sekadar kegiatan rutin namun ikhtiar suci untuk menumbuhkan pemimpin dan penggerak perubahan yang berlandaskan nilai keagamaan dan kebangsaan.

Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama hadir sebagai simpul penting dalam ekosistem pengembangan ASN. Melalui penyusunan Kurikulum dan Silabus pelatihan yang sistematis, terukur, dan berorientasi masa depan, kami berusaha merespons mandat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang ASN, serta menjawab kebutuhan lapangan yang dinamis. Kurikulum ini bukan sekadar dokumen saja namun arah, ruh, dan kerangka kerja yang diharapkan mampu mencetak aparatur yang tidak hanya kompeten, tetapi juga memiliki kepekaan sosial dan keutuhan spiritual.

Kami sepenuhnya menyadari bahwa dokumen ini bukan karya final, melainkan karya hidup yang terus berevolusi seiring perubahan dan pembelajaran. Maka segala masukan, koreksi, dan pemikiran kritis dari berbagai pihak sangat kami harapkan. Bagaikan embun pagi yang menyapa dedaunan, setiap saran akan menjadi penyegar yang menumbuhkan kualitas dan relevansi kurikulum ke depan. Harapan kami, setiap pelatihan yang lahir dari kurikulum ini mampu menjadi ruang refleksi dan rekonstruksi, menuju pelayanan publik yang inklusif dan transformatif.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan Kurikulum dan Silabus ini. Semoga ikhtiar kita menjadi bagian dari gerakan besar untuk membangun ASN Kementerian Agama yang unggul, moderat, dan siap menghadapi tantangan zaman. Seperti air yang tak pernah berhenti mengalir, semoga pengetahuan, nilai, dan semangat yang ditanam melalui pelatihan ini terus menghidupi setiap langkah pengabdian.

Jakarta, 1 Juli 2025
Kepala Pusbangkom Manajemen,
Kepemimpinan dan Moderasi Beragama



Syafi'i

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	4
C. Peserta 5	
D. Tujuan Pembelajaran.....	5
BAB II.....	8
KURIKULUM	8
A. MATERI PEMBELAJARAN	8
B. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN	11
C. DURASI PEMBELAJARAN *).	12
D. GAMBARAN JADWAL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING DAN MOOC PELATIHAN SOSIAL KULTURAL JENJANG I DAN JENJANG II.....	12
1. DESAIN PEMBELAJARAN PELATIHAN SOSIAL KULTURAL JENJANG 1	12
2. DESAIN PEMBELAJARAN PELATIHAN SOSIAL KULTURAL JENJANG I.....	14
E. EVALUASI PESERTA.....	15
BAB III MANAJEMEN PENYELENGGARAAN PELATIHAN	
A. Metode Pembelajaran.....	19
B. RuangLingkup.....	19
C. Perencanaan Pelaksanaan Pelatihan	20
D. Pelaksanaan	23
BAB IV.....	27
PENUTUP	27
LAMPIRAN-LAMPIRAN	28
PELATIHAN SOSIAL KULTURAL JENJANG 1	29
PELATIHAN SOSIAL KULTURAL JENJANG 2	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penting dalam pencapaian tujuan pembangunan nasional. Oleh karena itu, salah satu visi pemerintahan adalah pembangunan SDM yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing. Salah satu indikator peningkatan produktivitas dan daya saing, yaitu pengelolaan manajemen talenta nasional yang meliputi Pemetaan kebutuhan dan perlengkapan talenta berdasarkan bidang keahlian dan profesi; Manajemen kumpulan talenta dan basis data inventaris; Peningkatan keterampilan, kapasitas, dan kinerja, serta pengembangan karir dan pencapaian talenta; (d) Terciptanya lingkungan yang kondusif sebagai daya tarik perolehan talenta, serta untuk pengembangan potensi, minat, keterampilan, dan prestasi talenta; dan Pendirian Lembaga Manajemen Talenta Indonesia. Sehubungan dengan hal tersebut maka, fokus pemerintah adalah membina manajemen kepegawaian melalui sistem manajemen talenta yang tertuang dalam rencana pembangunan jangka menengah dan menjadikan program tersebut wajib untuk diimplementasikan secara komprehensif di semua instansi, baik di pusat maupun di daerah.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Manajemen Talenta ASN, Manajemen Talenta ASN Nasional adalah sistem manajemen karir ASN yang mencakup tahapan akuisisi, pengembangan, retensi dan penempatan talenta yang diprioritaskan untuk menempati posisi target berdasarkan tingkat potensi dan kinerja tertinggi melalui mekanisme tertentu yang dilakukan secara efektif dan berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan Instansi Pemerintah secara nasional dalam rangka percepatan pembangunan nasional. Sedangkan Manajemen talenta ASN adalah sistem manajemen karir ASN yang meliputi tahapan akuisisi, pengembangan, retensi dan penempatan talenta yang diprioritaskan untuk menduduki posisi target berdasarkan tingkat potensi dan kinerja tertinggi melalui mekanisme tertentu yang dilaksanakan secara efektif dan berkelanjutan untuk

memenuhi kebutuhan Instansi Pusat dan Instansi Daerah.

Berdasarkan hal tersebut di atas pengembangan kompetensi merupakan salah satu bagian penting dalam manajemen karier ASN dalam memenuhi persyaratan jabatan. Sehubungan dengan pentingnya pengembangan kompetensi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN), mewajibkan ASN untuk memenuhi pengembangan kompetensi sesuai standar kompetensi jabatan yaitu kompetensi manajerial, kompetensi teknis dan kompetensi social kultural dalam rangka melaksanakan tugas dan profesionalitas jabatannya. Profesionalitas merupakan kunci keberhasilan ASN dalam melaksanakan fungsinya sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayanan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa. Dalam rangka melaksanakan fungsi sebagai perekat bangsa, maka dibutuhkan kompetensi sosial kultural.

Kompetensi sosial kultural tersebut telah diatur dalam Peraturan Menteri PAN RB Nomor 38 tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Jabatan ASN. Dalam kebijakan tersebut ditetapkan bahwa kompetensi sosial kultural adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap/perilaku yang dapat diamati, diukur, dan dikembangkan terkait dengan pengalaman berinteraksi dengan masyarakat majemuk dalam hal agama, suku dan budaya, perilaku, wawasan kebangsaan, etika, nilai nilai, moral, emosi dan prinsip, yang harus dipenuhi oleh setiap pemegang Jabatan untuk memperoleh hasil kerja sesuai dengan peran, fungsi dan Jabatan. Kompetensi social kultural ini penting bagi ASN untuk dapat peka, menerima, mempromosikan, memberdayakan dan melakukan dialog dalam lingkungan multikultural yang dihadapi dalam dunia pelayanan publik. Jika kemampuan perekat bangsa ini tidak dimiliki oleh ASN maka akan dapat menimbulkan konflik negatif dalam melaksanakan pelayanan publik yang baik. Oleh karena itu, Kementerian Agama Republik Indonesia memandang perlu menyusun kurikulum dan silabus Pelatihan Sosial Kultural yang akan diberikan kepada semua ASN sesuai level standar kompetensi jabatannya dari level 1 sampai dengan level 5 sebagaimana diamanatkan dalam Permenpan RB Nomor 38 Tahun 2017.

Adapun standar kompetensi jabatan level 1 sampai dengan 5 dengan indikator kompetensi sebagai berikut:

1. memahami dan menerima kemajemukan,
2. berperan aktif mengembangkan sikap saling menghargai, menekankan persamaan dan persatuan,
3. mempromosikan, mengembangkan sikap toleransi dan persatuan,
4. mendayagunakan perbedaan secara konstruktif dan kreatif untuk meningkatkan efektivitas organisasi, dan
5. kemampuan menjadi atau sebagai wakil pemerintah untuk membangun hubungan sosial psikologis dalam mengembangkan dialog kebangsaan nasional.

Dalam penyelenggaraan Pelatihan Sosial Kultural 5 (lima) level standar kompetensi tersebut dilakukan penggabungan menjadi 3 Jenjang tanpa mengurangi substansi dan indikator perilaku yang ada pada masing-masing level. Dengan indikator kompetensi di atas, maka Lembaga Administrasi Negara (LAN) menyusun kebijakan program pengembangan kompetensi perekat bangsa sesuai dengan level dan sasaran pegawai dan dilaksanakan dalam 3 Jenjang, yaitu: Jenjang I dengan indikator kompetensi memahami dan menerima kemajemukan, Jenjang II dengan indikator kompetensi berperan aktif mengembangkan sikap saling menghargai, menekankan persamaan dan persatuan dan mempromosikan, mengembangkan sikap toleransi dan persatuan dan Jenjang III dengan indikator kompetensi mendayagunakan perbedaan secara konstruktif dan kreatif untuk meningkatkan efektivitas organisasi dan kemampuan menjadi atau sebagai wakil pemerintah untuk membangun hubungan sosial psikologis dalam mengembangkan dialog kebangsaan nasional.

Berdasarkan hal tersebut di atas, Pelatihan Sosial kultural bagi ASN menjadi suatu keharusan bagi instansi pemerintah. Hal ini dimaksudkan sebagai upaya untuk mengembangkan profesionalisme SDM aparatur pemerintah dalam memahami kompetensi perekat bangsa. Dalam rangka mencapai tujuan pelaksanaan pelatihan social kultural yang berbasis kompetensi, maka disusun Kurikulum dan Silabus yang akan dijadikan

sebagai panduan dalam proses penyelenggaraan pelatihan social kultural di Kementerian Agama.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja;non
3. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2023 tentang Kementerian Agama;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil;
5. Permenpan RB Nomor 38 tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Jabatan Pegawai Aparatur Sipil Negara;
6. Permenpan RB Nomor 3 tahun 2020 tentang Manajemen Talenta ASN;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 4 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Teknis di Lingkungan Kementerian Agama;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pelatihan Sumber Daya Manusia pada Kementerian Agama;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kerja Kementerian Agama;
10. Peraturan LAN No 1 tahun 2022 tentang Pelatihan Sosial Kultural;
11. Peraturan LAN No 8 tahun 2018 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi PNS melalui e- Learning;
12. Keputusan Kepala LAN No 714 tahun 2023 tentang Pedoman Kurikulum dan Pelatihan Sosial Kultural

C. Peserta

1. Pelatihan Sosial Kultural Jenjang I

Peserta Pelatihan Sosial Kultural Jenjang I adalah pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) non manajerial terdiri dari jabatan pelaksana; atau Jabatan Fungsional pemula; atau Pegawai Lain yang menduduki jabatan yang setara dengan jabatan pelaksana atau jabatan fungsional pemula sesuai ketentuan yang berlaku di lingkungan Kementerian Agama.

2. Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II

Peserta Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II adalah pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) baik jabatan manajerial dan atau jabatan non manajerial yang terdiri dari Pejabat Administrator dan Pengawas serta Pejabat fungsional ahli Pertama, Muda, Mahir dan Terampil sesuai ketentuan yang berlaku di lingkungan Kementerian Agama.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Pelatihan Sosial Kultural Jenjang I

a. Kompetensi Dasar

Pada akhir pelatihan peserta mampu membagikan pengalaman (*sharing experience*) dalam penerimaan Keberagaman budaya dan Kemajemukan Indonesia .sebagai wujud pemenuhan Kompetensi Sosial Kultural.

b. Indikator Keberhasilan

Pada akhir pelatihan peserta dapat:

- 1) Menjelaskan *overview* kebijakan pelatihan sosial kultural
- 2) Menjelaskan peran ASN, Kebhinekaan dan tantangannya
- 3) Mengenali Kebhinekaan dan Kerjasama dalam Individu/ Kelompok Masyarakat.
- 4) menjelaskan *overview* kebijakan pelatihan yang berupa substansi akademik dan informasi administratif program Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1 Mata Pelatihan Muatan Lokal

- 5) membangun persepsi dan komitmen Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1 Mata Pelatihan Muatan Lokal
- 6) menjelaskan Konsep Dasar Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia
- 7) menjelaskan Karakteristik Keberagaman Budaya Indonesia
- 8) Menginternalisasikan Semangat dan Jiwa Nasionalisme melalui Pembangunan Keberagaman Budaya Indonesia
- 9) Menyusun rencana aktualisasi Keberagaman Budaya Indonesia
- 10) menganalisis keterkaitan antara tugas pelayanan dengan isu-isu sosial kultural yang ada pada lingkungan kerja Peserta
- 11) memetik pelajaran (*lesson learnt*) melalui identifikasi keterkaitan antara tugas pelayanan dengan isu-isu sosial kultural yang ada pada instansi / unit lain.

2. Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II

a. Kompetensi Dasar

Pada akhir pelatihan peserta mampu membagikan pengalaman (*sharing experience*) dalam Pengelolaan Konflik melalui Bina Damai.

b. Indikator Keberhasilan

Pada akhir pelatihan peserta mampu dapat:

- 1) Menjelaskan *overview* kebijakan pelatihan sosial kultural
- 2) menjelaskan Kecerdasan Emosi dalam Keragaman;
- 3) Membangun Toleransi dan Komunikasi dalam Keragaman Budaya;
- 4) Melakukan Pemetaan Potensi dan Pengelolaan Konflik Sosial Budaya;
- 5) Melakukan mediasi Konflik;
- 6) menjelaskan substansi akademik dan informasi administratif program Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II Mata Pelatihan Muatan Lokal;

- 7) membangun persepsi dan komitmen Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II Mata Pelatihan Muatan Lokal;
- 8) menjelaskan Konsep Dasar Perdamaian dalam Pengelolaan Konflik;
- 9) menjelaskan pembangunan Bina Damai dalam Analisis Konflik Sosial dan Budaya;
- 10) menjelaskan Peran Kerukunan Umat Beragama dalam Bina Damai;
- 11) Mengelola Konflik melalui Bina Damai;
- 12) Menyusun rencana aktualisasi Pengelolaan Konflik keberagaman budaya melalui Bina Damai;
- 13) mengelola konflik dalam keberagaman budaya melalui Bina Damai;
- 14) memetik pelajaran (*lesson learnt*) Pengelolaan Konflik keberagaman budaya melalui Bina Damai.

BAB II

KURIKULUM

A. MATERI PEMBELAJARAN

1. Struktur Kurikulum Pelatihan Sosial Kultural Jenjang I secara blended learning terdiri atas:

- a. Kelompok Dasar;
- b. Kelompok Inti: Mata Pelatihan Generik dan Mata Pelatihan Muatan Lokal; dan
- c. Kelompok Penunjang

STRUKTUR KURIKULUM PELATIHAN SOSIAL KULTURAL JENJANG I

NO	MATA PELATIHAN	JUMLAH JP				TOTAL
		MOOC	ASynchorous	Synchorous	PRAKTIK LAPANGAN	
A.	Kelompok Dasar					
1.	Pembangunan Bidang Agama		1	2		3
2.	Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)		1	2		3
3.	Nilai-Nilai BerAKHLAK		1	2		3
	Jumlah Kelompok Dasar					9
B.	Kelompok Inti					
	Mata Pelatihan Generik					
1.	Peran ASN, Kebhinekaan dan tantangannya	6				6
2.	Pengenalan Kebhinekaan dan Kerja Sama dalam Individu/Kelompok masyarakat	6				6
	Mata Pelatihan Muatan Lokal					

1.	Konsep Dasar Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia			4		4
2.	Karakteristik Keberagaman Budaya Indonesia			3		3
3.	Semangat dan Jiwa Nasionalisme melalui Pembangunan Keberagaman Budaya Indonesia			6		6
4.	Pembimbingan Sebelum Aktualisasi Keberagaman Budaya Indonesia			4		4
5.	Aktualisasi Keberagaman Budaya Indonesia				15	15
	Sharing Session Keberagaman Budaya Indonesia				5	5
	Jumlah Kelompok Inti	12		17	20	49
C. Kelompok Penunjang						
1.	Overview Program Pelatihan Sosial Kultural (Generik)	-	-	-	-	
2	Overview Program Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1 Mata Pelatihan Muatan Lokal	-	2	-	-	2
3	Evaluasi Pembelajaran	-	2	-	-	2
4	Membangun Persepsi Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1 Mata Pelatihan Muatan Lokal (<i>Building Learning Commitment - BLC</i>) – (Muatan Lokal)	-	2	-	-	2
5	Evaluasi Program	-		-	-	
	Jumlah Kelompok Penunjang		6			
	Jumlah Keseluruhan	14	6	17	20	64

2. Struktur Kurikulum Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II secara *blended learning* terdiri atas:

- a. Kelompok Dasar;
- b. Kelompok Inti: Mata Pelatihan Generik dan Mata Pelatihan Muatan Lokal; dan
- c. Kelompok Penunjang

NO	MATA PELATIHAN	JUMLAH JP				TOTAL
		MOOC	ASync horous	Syncho rous	PRAKTIK LAPANGAN /PJJ	
A.	Kelompok Dasar					
1.	Pembangunan Bidang Agama		1	2		3
2.	Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)		1	2		3
3.	Nilai-Nilai BerAKHLAK		1	2		3
	Jumlah Kelompok Dasar					9
B. Kelompok Inti						
	Mata Pelatihan Generik					
1.	Kecerdasan Emosi dalam Keragaman	6				6
2.	Membangun Toleransi dan Komunikasi dalam Keragaman Budaya	6				6
3	Pemetaan Potensi dan Pengelolaan Konflik Sosial Budaya	9				9
4	Mediasi Konflik	9				9
Mata Pelatihan Muatan Lokal						
1.	Konsep Dasar Perdamaian dalam Pengelolaan Konflik		3			3
2.	Membangun Bina Damai dalam Analisis Konflik Sosial		3			3

	dan Budaya					
3.	Peran Kerukunan Umat Beragama dalam Bina Damai		3			3
	Pengelolaan Konflik melalui Bina Damai		4			4
4.	Pembimbingan Sebelum Aktualisasi Keberagaman Budaya Indonesia			4		4
5.	Aktualisasi Keberagaman Budaya Indonesia				15	15
6.	Sharing Session Keberagaman Budaya Indonesia				5	5
	Jumlah Kelompok Inti	30	13	10	20	37

NO	MATA PELATIHAN	JUMLAH JP				TOTAL
		MOOC	ASynchorous	Synchorous	PRAKTIK LAPANGAN /PJJ	
C. Kelompok Penunjang						
1.	Overview Program Pelatihan Sosial Kultural (Generik)	-		2	-	2
2	Overview Program Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1 Mata Pelatihan Muatan Lokal	-		2	-	2
3	Evaluasi Pembelajaran	-		2	-	2
4	Evaluasi Program	-		-	-	-
	Jumlah Kelompok Penunjang					6
	Jumlah Keseluruhan	30	13	16	20	79

Metode Pembelajaran	Media Pembelajaran
1. MOOC: belajar mandiri dengan membaca modul/mengamati video pembelajaran, dilanjutkan kuis	Bahan ajar/Modul/Video pembelajaran
2. Pembelajaran Tatap Muka (Klasikal/ <i>syincronous</i>) Pembelajaran di kelas dengan aktifitas ceramah interaktif, diskusi kelompok,	antara lain: slide bahan ajar, proyektor, laptop, <i>flipchart</i> , <i>whiteboard</i>
curah pendapat (<i>brainstorming</i>), dan simulasi.	
3. Pembelajaran Jarak jauh melalui media webinar melalui ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi.	antara lain: slide bahan ajar

C. DURASI PEMBELAJARAN *)

Pelatihan dilaksanakan sebanyak 54 (lima puluh empat) Jam Pelajaran yang terdiri atas @45 (empat puluh lima) menit setara 2.430 (dua ribu empat ratus tiga puluh) menit dengan rincian sebagai berikut:

1. Pembelajaran dilaksanakan dengan blended learning
2. Pembelajaran 6/7 hari kerja dengan rincian 3 hari kerja MOOC (pembelajaran mandiri) dan 3 (tiga)/4 (empat) hari kerja untuk klasikal/*syincronous*.
3. Hari ke-1 sd. hari ke 3, Pembelajaran MOOC, didahului dengan Registrasi peserta sebelum MOOC
4. Hari ke 4 pembukaan dilanjutkan dengan evaluasi pembelajaran dan penyampaian materi pelatihan dasar
5. Hari ke-5 penyampaian materi pelatihan.Inti
6. Hari ke-6 Lanjutan penyampaian materi pelatihan,
7. Hari ke 7 Presentasi rancangan pengelolaan kinerja, pelaksanaan evaluasi pembelajaran, evaluasi program dan penutupan pelatihan.

D. GAMBARAN JADWAL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING DAN MOOC PELATIHAN SOSIAL KULTURAL JENJANG I DAN JENJANG II

1. DESAIN PEMBELAJARAN PELATIHAN SOSIAL KULTURAL JENJANG 1

Hari 1	Hari 2	Hari 3	Hari 4
Overview Kebijakan Pelatihan Sosial Kultural	Peran ASN, Kebhinekaan dan Tantangannya (MOOC - 3 JP)	Peran ASN, Kebhinekaan dan Tantangannya (MOOC - 3 JP)	Pengenalan Kebhinekaan dan Kerjasama dalam Individu/Kelompok

Hari 1	Hari 2	Hari 3	Hari 4
(MOOC - 3 JP)			Masyarakat (MOOC - 3 JP)
Hari 5	Hari 6	Hari 7	Hari 8
Hari 9	Hari 10	Hari 11	Hari 12
Aktualisasi Keberagaman Budaya Indonesia (Tempat Kerja - 5 JP)	Aktualisasi Keberagaman Budaya Indonesia (Tempat Kerja - 5 JP)	Aktualisasi Keberagaman Budaya Indonesia (Tempat Kerja - 5 JP)	<i>Sharing Session</i> Keberagaman Budaya Indonesia (Synchronous – 5 JP)

2. DESAIN PEMBELAJARAN PELATIHAN SOSIAL KULTURAL JENJANG II

Hari ke-1	Hari ke-2	Hari ke-3	Hari ke-4	Hari ke-5	Hari ke-6
Pembelajaran Mandiri: Overview Kebijakan Pelatihan Sosial Kultural (3 JP)	Pembelajaran Mandiri: Kecerdasan emosi dalam keragaman (3 JP)	Pembelajaran Mandiri: Kecerdasan emosi dalam keragaman (3 JP)	Pembelajaran Mandiri: Membangun toleransi dan komunikasi dalam keragaman budaya (3JP)	Pembelajaran Mandiri: Membangun toleransi dan komunikasi dalam keragaman budaya (3JP)	Pembelajaran Mandiri: Pemetaan potensi dan pengelolaan konflik sosial budaya (3 JP)
Hari ke-7	Hari ke-8	Hari ke-9	Hari ke-10	Hari ke-11	Hari ke-12
Pembelajaran Mandiri: Pemetaan potensi dan pengelolaan konflik sosial budaya (3 JP)	Pembelajaran Mandiri: Pemetaan potensi dan pengelolaan konflik sosial budaya (3 JP)	Pembelajaran Mandiri: Mediasi konflik (3 JP)	Pembelajaran Mandiri: Mediasi konflik (3 JP)	Pembelajaran Mandiri: Mediasi konflik (3JP)	Overview Program Pel. SosKult Jenjang II Mata Pel MuLok (1 JP) Membangun Persepsi Pel SosKul Jenjang II Mata Pelatihan MuLok (2 JP) Konsep Dasar Perdamaian dalam Pengelolaan Konflik (3 JP)

Hari ke-13	Hari ke-14	Hari ke-15	Hari ke-16	Hari ke-17	Hari ke-18
Membangun Bina Damai dalam Analisis Konflik Sosial dan Budaya (3JP) Peran Kerukunan Umat Beragama dalam Bina Damai (3 JP)	Pembimbingan sebelum Aktualisasi Pengelolaan Konflik keberagaman budaya melalui Bina Damai (4 JP)	Aktualisasi Pengelolaan Konflik keberagaman budaya melalui Bina Damai di tempat kerja (5JP)	Aktualisasi Pengelolaan Konflik keberagaman budaya melalui Bina Damai di tempat kerja (5JP)	Aktualisasi Pengelolaan Konflik keberagaman budaya melalui Bina Damai di tempat kerja (5 JP)	Sharring Session Pengelolaan Konflik keberagaman budaya melalui Bina Damai dan Evaluasi (5JP)

E. EVALUASI PESERTA

1. Evaluasi Peserta terdiri atas:

a. Sikap, meliputi:

- 1) Integritas;
- 2) Kerja sama; dan
- 3) Prakarsa.

b. Substansi, meliputi:

- 1) Evaluasi Pembelajaran, yang terdiri dari *Test* atau *Non Test*
- 2) Hasil pelatihan

2. Kualifikasi Penerbitan Sertifikat:

- a. Peserta yang telah dinyatakan lulus pada pembelajaran mata pelatihan generik oleh Penyelenggara Pelatihan di LAN baik pada pelatihan sosial kultural Jenjang I dan Jenjang II akan mendapatkan sertifikat / STTPL.
- b. Sedangkan peserta yang telah dinyatakan lulus pada pembelajaran mata pelatihan muatan lokal oleh Penyelenggara Pelatihan di Kementerian Agama baik pada pelatihan sosial kultural Jenjang I dan Jenjang II akan mendapatkan sertifikat / STTPL.
- c. Untuk mendapatkan STTPL tersebut, Penyelenggara pelatihan mensyaratkan kehadiran minimal dari 90% (sembilan puluh persen) dari total sesi pembelajaran dinyatakan **telah mengikuti** pelatihan yang dimaksud.
- d. Apabila peserta tidak memenuhi persyaratan, namun telah mengikuti pelatihan, maka peserta tersebut diberikan Surat Keterangan telah mengikuti pelatihan..

BAB III

MANAJEMEN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

A. Metode Pembelajaran

1. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan tahap membangun pemahaman dan pemaknaan peserta terkait mata pelatihan melalui pembelajaran dalam jaringan. Tahap ini dilakukan oleh peserta secara *synchronous* dan *asynchronous* dengan mengakses sistem pembelajaran *daring*. Pada tahap *synchronous* ini, peserta tatap muka melalui media *online* untuk penguatan pemahaman dan pemaknaan melalui metode ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi dan simulasi. Pada tahap *asynchronous* peserta mempelajari secara mandiri bahan-bahan ajar baik bahan tayang ataupun video ataupun pengerjaan tugas/ quiz.

2. Pembelajaran Klasikal

Pembelajaran klasikal merupakan tahap penguatan pemahaman dan pemaknaan peserta terhadap pembelajaran yang dilakukan dengan tatap muka melalui metode ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi dan simulasi.

B. Ruang Lingkup

Ruang lingkup manajemen penyelenggaraan Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II meliputi:

1. Perencanaan pelaksanaan Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II meliputi:

- Persiapan;
- Peserta;
- Tenaga pelatihan;
- Fasilitas; dan
- Pendanaan .

2. Pelaksanaan Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II yang meliputi:

- Lembaga penyelenggara pelatihan;
- Mekanisme pelaksanaan;
- Waktu pelaksanaan pelatihan;
- Evaluasi; dan

- Pelaporan.
- 3. Pengawasan dan pengendalian yang meliputi:
 - Pemantauan dan evaluasi;
 - Laporan pelaksanaan pelatihan; dan
 - Evaluasi pasca pelatihan.

Dari ruang lingkup diatas, dapat diberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pelaksanaan Pelatihan

a. Persiapan

Persiapan Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut:

- 1) Ketua tim penyelenggaraan pelatihan teknis administrasi menyampaikan usulan penyelenggaraan Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II kepada Kepala Pusbangkom Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama/Kepala Balai Diklat Keagamaan/Kepala Loka Diklat Keagamaan.
- 2) Kepala Bagian Tata Usaha/Kasubbag Tata Usaha menyiapkan dokumen Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II terdiri atas: pengajuan TUP dan penyiapan sarana prasarana.

b. Peserta

- Persyaratan Peserta terdiri atas:
 - 1) ASN/non-ASN;
 - 2) Ditugaskan oleh pejabat berwenang pada unit kerja/satuan kerja asal Peserta; dan
 - 3) Surat keterangan dokter untuk pelatihan klasikal;
Jumlah Peserta
- Peserta paling banyak berjumlah maksimal 40 orang.

c. Tenaga Pelatihan

- Jenis Tenaga Pelatihan
Tenaga pelatihan pada Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II adalah sebagai berikut:

- a) Penceramah merupakan orang yang memberikan wawasan pengetahuan dan/atau berbagi pengalaman sesuai dengan keahliannya kepada peserta;
 - b) Pengajar merupakan orang atau tim yang memberikan informasi dan pengetahuan kepada peserta dalam suatu kegiatan pembelajaran adalah pengampu materi (widyaiswara atau pegawai lainnya).
 - c) Pengelola dan penyelenggara yaitu pegawai ASN yang bertugas mengelola dan menyelenggarakan Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II.
 - d) Penjamin Mutu yaitu tim penjamin mutu yang melaksanakan penjaminan terhadap mutu penyelenggaraan pelatihan.
- Persyaratan Tenaga Pelatihan
- 1) Penceramah
Penceramah harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a) Merupakan pejabat/pimpinan organisasi; dan
 - b) Berpengalaman dibidang peningkatan kinerja SDM.
 - 2) Pengampu Materi
Pengampu materi yang berstatus widyaiswara harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a) Berpendidikan paling rendah magister sarjana (strata 2) atau yang setara;
 - b) berpengalaman mengajar pada pelatihan dan menguasai materi yang diajarkan;
 - c) Mampu menggunakan metode dan media yang relevan dengan tujuan pembelajaran dan hasil belajar sesuai dengan mata pelatihan; dan
 - d) Bagi pengampu materi selain widyaiswara ditentukan berdasarkan kesesuaian kompetensi yang dibutuhkan dalam pelatihan.
 - 3) Pengelola dan penyelenggara Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II memiliki kemampuan dalam mengelola pelatihan yang dibuktikan dengan:

- a) Sertifikat pelatihan pengelola pelatihan (*Management of Training*) atau dokumen lain yang sejenis bagi pengelola pelatihan; dan
- b) Sertifikat pelatihan penyelenggara pelatihan (*Training Officer Course*) atau dokumen lain yang sejenis bagi penyelenggara pelatihan.

d. Fasilitas Pelatihan

Sarana dan prasarana penyelenggaraan Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II disiapkan untuk mendukung proses belajar sehingga kompetensi yang akan dibangun dapat tercapai secara efektif dan efisien.

1) Sarana

Penyelenggaraan pelatihan teknis peningkatan kinerja SDM menggunakan sarana sebagai berikut:

- (1) Kursi dan meja;
- (2) *White board/soft board/marker*;
- (3) *Flipchart*;
- (4) *Metaplan*;
- (5) *Sound system*;
- (6) Multimedia;
- (7) Komputer/laptop;
- (8) *LCD projector*;
- (9) Jaringan internet (*WIFI*);
- (10) Perangkat multimedia berbasis elektronik; dan
- (11) LMS.

2) Prasarana

Prasarana yang diperlukan dalam pelatihan meliputi paling sedikit sebagai berikut:

- (12) Aula;
- (13) Ruang kelas;
- (14) Ruang pembimbingan;
- (15) Ruang seminar;

- (16) Ruang kantor;
- (17) Perpustakaan;
- (18) Ruang makan;
- (19) Fasilitas olahraga;
- (20) Poliklinik dan ruang laktasi; dan
- (21) tempat ibadah.

2. Pelaksanaan

a. Lembaga Penyelenggara Pelatihan

- 1) Penyelenggaraan Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II dilaksanakan oleh Pusbangkom Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama/Balai Diklat Keagamaan/Loka Diklat Keagamaan;
- 2) Mengoordinasikan rencana pelaksanaan tugas dan fungsi Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II meliputi antara lain: jumlah peserta, Widyaiswara, sarana dan prasarana, jadwal, dan kegiatan pelaksanaan serta pembiayaan;
- (22) Melakukan pengawasan dan pengendalian pelaksanaan tugas dan fungsi serta evaluasi pasca Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II;
- (23) Menyampaikan laporan secara tertulis Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II kepada Kepala Pusbangkom Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama/Kepala Balai Diklat Keagamaan/Kepala Loka Diklat Keagamaan.

3. Evaluasi Pelatihan

Evaluasi pelatihan terdiri dari evaluasi penyelenggara terhadap peserta, evaluasi terhadap narasumber/penceramah, evaluasi terhadap fasilitator, dan evaluasi kepuasan layanan penyelenggaraan dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Evaluasi penyelenggara terhadap Peserta

Evaluasi dimaksud untuk mengukur Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) pada persentase peningkatan kompetensi MKMB. IKSK persentase pengembangan kompetensi yang memanfaatkan platform digital, dan IKSK persentase peningkatan kompetensi moderasi beragama pada SDM Agama dan Keagamaan, baik yang dilakukan secara klasikal maupun virtual menggunakan pengukuran terhadap; 1) pemahaman terkait materi dan 2)

kemampuan menyelesaikan soal yang diberikan dengan kualifikasi nilai *Pre test* dan *pos tes*. Kriteria hasil penilaian dengan 4 kualifikasi berikut:

- Nilai 90-100 = sangat kompeten
- Nilai 80-89 = kompeten
- Nilai 70 -79 = cukup kompeten
- Nilai 60-69 = kurang kompeten

b. Evaluasi Terhadap Narasumber/Penceramah

Pengukuran terhadap narasumber atau penceramah diperlukan untuk menjamin kualitas bahwa materi yang disampaikan narasumber relevan, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan peserta dan disampaikan dengan cara yang menarik, mudah dipahami, dan interaktif. Adapun aspek yang diukur diantaranya:

- 1) Mengukur efektivitas penyampaian (cara menyajikan);
- 2) Memastikan kesesuaian materi (penguasaan materi); dan
- 3) Pemberian umpan balik (cara menjawab pertanyaan);

Kualifikasi penilaian terhadap narasumber/penceramah sebagai berikut:

- Nilai 90-100 = sangat kompeten
- Nilai 80-89 = kompeten
- Nilai 70 -79 = cukup kompeten
- Nilai 60-69 = kurang kompeten

c. Evaluasi terhadap Fasilitator

Aspek aspek yang dievaluasi dari fasilitator dalam pelatihan meliputi:

- 1) Penguasaan materi;
- 2) Sistematika penyajian dan menyajikan;
- 3) Ketepatan waktu dan kehadiran;
- 4) Penggunaan metode dan media pembelajaran;
- 5) Sikap dan perilaku;
- 6) Cara menjawab pertanyaan dari peserta;
- 7) Penggunaan Bahasa;
- 8) Pemberian motivasi kepada peserta; dan
- 9) Kerja sama antar widyaiswara (khusus pembelajaran secara tim/tim *teaching*).
- 10) Kecakapan menciptakan situasi dinamis kelas.

Kualifikasi penilaian terhadap fasilitator sebagai berikut:

- Nilai 90-100 = sangat kompeten.
- Nilai 80-89 = kompeten
- Nilai 70 -79 = cukup kompeten
- Nilai 60-69 = kurang kompeten

d. Evaluasi Kepuasan Layanan Penyelenggaraan

Evaluasi kepuasan layanan penyelenggaraan pengembangan kompetensi menjadi alat layanan penyelenggaraan dalam memastikan bahwa pelatihan yang diberikan efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, adapun Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) diantaranya tentang kepesertaan, prosedur/layanan penyelenggaraan, waktu penyelesaian, biaya, produk pelayanan, kompetensi, perilaku pelayanan, penanganan pengaduan, saran dan masukan.

Aspek yang dievaluasi antara lain:

- 1) Pemanggilan dan persyaratan peserta meliputi pemanggilan peserta tersosialisasi melalui website/media sosial, pemanggilan peserta tepat waktu (kurang dari 5 hari) sebelum pelaksanaan, pemanggilan peserta berdasarkan persyaratan yang ditetapkan;
- 2) Prosedur/mekanisme pelayanan meliputi: prosedur pelayanan yang dilakukan dalam penyelenggaraan mudah dan transparan, pembelajaran dilaksanakan berdasarkan jadwal yang ditetapkan;
- 3) Waktu penyelesaian meliputi: penyelenggara dan narasumber mampu memfasilitasi kebutuhan peserta saat pelatihan dengan cepat dan tepat;
- 4) Biaya yaitu penyelenggara dan narasumber tidak memungut biaya apapun yang berkenaan dengan pelatihan, serta tidak menerima gratifikasi;
- 5) Produk pelayanan meliputi materi pelatihan yang disajikan sangat berkualitas dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pelatihan yang disampaikan oleh narasumber mudah dipahami, materi pelatihan yang disajikan berdasarkan kurikulum yang ditetapkan, materi pelatihan berdasarkan kebutuhan organisasi;
- 6) Kompetensi meliputi penyelenggara mengetahui tugas dan fungsinya, penyelenggara menjalin koordinasi dengan narasumber, peserta, dan

stakeholder lainnya, narasumber memiliki kompetensi dibidangnya, narasumber menguasai penggunaan metode pembelajaran serta alat bantu pembelajaran, narasumber menyampaikan materi menggunakan bahasa yang sopan dan mudah dipahami, narasumber mampu menjawab pertanyaan dari peserta;

- 7) Perilaku pelayanan meliputi penyelenggara dan narasumber menerapkan 3 S (Senyum, Salam, Sapa), penyelenggara dan narasumber berpenampilan rapi dan sopan, penyelenggara dan narasumber memberikan pelayanan tanpa diskriminasi, penyelenggara sigap dalam melayani peserta selama proses pembelajaran, dan penyelenggara dan narasumber mengkomunikasikan informasi yang aktual dan akurat;
- 8) Penanganan pengaduan, saran dan masukan meliputi aspek penyelenggara dan Narasumber sangat terbuka menerima saran ataupun masukan dari peserta serta penyelenggara menindaklanjuti pengaduan dari peserta;
- 9) Sarana dan prasarana meliputi sarana pelatihan *e-learning* dan klasikal. Pada pelatihan *e-learning* aspek yang dievaluasi meliputi: LMS mudah diakses dan digunakan, LMS memiliki tampilan nyaman dilihat, pemanfaatan fitur LMS secara optima, tutorial penggunaan LMS mudah dipahami;
- 10) Sarana dan prasarana klasikal meliputi: tersedianya ruang kelas yang nyaman, tersedianya sarana pembelajaran (flipchart, lcd, soundsystem, wifi, dll), tersedianya fasilitas olahraga dan fasilitas kesehatan, tersedianya fasilitas ibadah, tersedianya fasilitas perpustakaan, tersedianya fasilitas ruang makan, tersedianya fasilitas difabel dan ruang laktasi, tersedianya area hijau (*green office*) dan tersedianya asrama yang nyaman; dan
- 11) Integritas meliputi aspek penyelenggara memberikan layanan berdasarkan prosedur yang ditetapkan, penyelenggara tidak menerima gratifikasi terhadap layanan yang diberikan dan penyelenggara menyediakan media layanan pengaduan.

4. Sertifikat

Sertifikat telah mengikuti pelatihan diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Peserta yang telah menyelesaikan seluruh program pelatihan dengan minimal kehadiran 70%
- b. Mekanisme, jenis dan bentuk, serta ukuran sertifikat pelatihan mengacu pada ketentuan yang berlaku (Juknis penyelenggaraan pelatihan teknis administrasi).

5. Pemantauan dan Evaluasi

- a. Pemantauan dan evaluasi Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II dilakukan oleh tim penjamin mutu
- b. Hasil pemantauan dan evaluasi disampaikan kepada pimpinan dalam hal ini Kepala Pusbangkom Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama/Kepala Balai Diklat Keagamaan/Kepala Loka Diklat Keagamaan.
- c. Kepala Pusbangkom Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama/Kepala Balai Diklat Keagamaan/Kepala Loka Diklat Keagamaan menggunakan data hasil laporan pemantauan dan evaluasi untuk:
 - 1) Melakukan pembinaan terhadap penyelenggaraan pelatihan;
 - 2) Dasar pertimbangan penyempurnaan program Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II.

6. Laporan Pelaksanaan pelatihan.

Penyelenggaraan Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II menyampaikan laporan secara tertulis mengenai penyelenggaraan Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II kepada pimpinan paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak pelatihan berakhir.

7. Evaluasi Pasca Pelatihan

Untuk memantau kemanfaatan Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II terhadap penguatan kompetensi alumni, maka diperlukan evaluasi pasca pelatihan dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. Evaluasi pasca pelatihan dilakukan paling singkat 6 (enam) bulan Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II selesai diselenggarakan
- b. Komponen yang akan dievaluasi meliputi:

kemampuan peserta dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam merancang dan menyusun materi-materi pelatihan di tempat kerja yang meliputi:

- 1) Penerapan keterampilan alumni di unit kerja;
 - 2) Kemanfaatan pelatihan yang dihasilkan; dan
 - 3) Kreativitas dan inovasi yang dikembangkan oleh alumni;
- c. Proses evaluasi pasca pelatihan dilakukan oleh lembaga penyelenggara Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II.
- d. Hasil evaluasi pasca pelatihan disampaikan kepada pejabat berwenang; dan sebagai masukan untuk penyempurnaan program pelatihan selanjutnya. Format evaluasi pasca pelatihan diatur dalam petunjuk teknis evaluasi pasca pelatihan teknis administrasi.

BAB IV

PENUTUP

Kurikulum dan Silabus Pelatihan Sosial Kultural Jenjang I dan Jenjang II, merupakan acuan bagi Pusbangkom Manajemen ,Kepemimpinan dan Moderasi Beragama, Balai Diklat Keagamaan (BDK) dan Loka Diklat Keagamaan (LDK) untuk menyelenggarakan Pelatihan Teknis Sosial Kultural tersebut pada unit kerja masing-masing. Kurikulum dan Silabus ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan/setelah disosialisasikan oleh Pusbangkom Manajemen ,Kepemimpinan dan Moderasi Beragama,dan akan diadakan penyempurnaan secara berkala bila masih ada kekurangan dan ketidaksesuaian.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 RANCANGAN BANGUN PROGRAM PELATIHAN

LAMPIRAN 2 RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN

PUSBANGKOM MKMB

PELATIHAN SOSIAL KULTURAL JENJANG 1

LAMPIRAN :

- 1. RANCANG BANGUN PROGRAM PELATIHAN (RBPP)**
- 2. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN**

**Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Administrasi
Kementerian Agama
2024**

RANCANG BANGUN PROGRAM PELATIHAN (RBPP) PELATIHAN SOSIAL KULTURAL JENJANG 1

- Nama Program Pelatihan : Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1
- Alokasi Waktu : 55 JP @ 45 Menit = 2.475 menit
- Deskripsi Program : Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan untuk menerima keragaman sosial kultural sebagai wujud pemenuhan Kompetensi Sosial Kultural melalui pembelajaran mata pelatihan generik dan mata pelatihan muatan local. Pembelajaran pada mata pelatihan generik meliputi Overview Kebijakan Pelatihan Sosial Kultural, Peran ASN, Kebhinekaan dan Tantangannya dan Pengenalan Kebhinekaan dan Kerjasama dalam Individu/ Kelompok Masyarakat. Sedangkan pembelajaran pada mata pelatihan muatan local meliputi mata pelatihan Overview Program Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1 Mata Pelatihan Muatan Lokal, Komitmen Belajar dan Pembangunan Persepsi Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1 Mata Pelatihan Muatan Lokal, Konsep Dasar Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia, Karakteristik Keberagaman Budaya Indonesia, Semangat dan Jiwa Nasionalisme melalui Pembangunan Keberagaman Budaya Indonesia dan Bimbingan dan Aktualisasi serta *sharing session*. Metode yang dipergunakan dalam pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, curah pendapat, diskusi kelompok, simulasi. Adapun target peserta dalam pelatihan ini adalah jabatan pelaksana; atau Jabatan Fungsional pemula; atau Pegawai Lain yang menduduki jabatan yang setara dengan jabatan

pelaksana atau jabatan fungsional pemula sesuai ketentuan yang berlaku di lingkungan Instansi Pemerintah.

Tujuan Program

Kompetensi Dasar : Pada akhir pelatihan peserta diharapkan mampu membagikan pengalaman (*sharing experience*) dalam penerimaan Keberagaman budaya dan Kemajemukan Indonesia .

Indikator Keberhasilan : Pada akhir pembelajaran peserta dapat

NO.	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
MATA PELATIHAN GENERIK							
1	Menjelaskan overview kebijakan pelatihan soskul	Overview Kebijakan Pelatihan Sosial Kultural	1. Substansi Akademik; 2. Substansi Administratif Program Pelatihan	MOOC	Test Objective	3 JP	1. UU ASN NO 20 tahun 2023, 2. Permenpan no 1 tahun 2023,
2	Menjelaskan peran ASN, Kebhinekaan dan tantangannya	Peran ASN, Kebhinekaan dan Tantangannya	1. Konsep Kebhinekaan dalam NKRI 2. Peran ASN dalam Membangun Keragaman 3. Tantangan dalam Membangun Kebhinekaan (demokrasi, radikalisme, pluralisme, globalisasi).	MOOC	Test Objective	6 JP	3. Permenpan RB no 38 tahun 2017, 4. Per LAN no 10 tahun 2018 5. Perlan No 1 tahun 2022 6. Keplan No 714 tahun 2023

NO.	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
3	Mengenal Kebhinekaan dan Kerjasama dalam Individu/ Kelompok Masyarakat	Pengenalan Kebhinekaan dan Kerjasama dalam Individu/ Kelompok Masyarakat	1. Persepsi Diri Tentang Keragaman (mengidentifikasi <i>mental block</i> individu yang mempengaruhi persepsi terhadap kebhinekaan); 2. Analisis Keragaman Masyarakat (agama, etnis, daerah, RAS, adat); 3. Membangun Komunikasi dan Kerja Sama Keragaman (hubungan intra organisasi dan/atau antar organisasi).	MOOC	Test Objective	6 JP	7. Modul / Bahan Ajar Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1 . Mata Pelatihan Muatan Lokkal g 1 Jenjan

MATA PELATIHAN MUATAN LOKAL						
		Pembukaan Pelatihan				
4	Menjelaskan overview kebijakan pelatihan yang berupa substansi akademik dan informasi administratif program Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1 Mata	Overview Program Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1 Mata Pelatihan Muatan Lokal	1. Substansi Akademik program Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1 Mata Pelatihan Muatan Lokal 2. informasi administratif program Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1 Mata Pelatihan	• Ceramah Interaktif • Tanya jawab	Test non objective : uraian singkat	1 JP

NO.	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
	Pelatihan Muatan Lokal		Muatan Lokal				
5	Membangun persepsi dan komitmen Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1 Mata Pelatihan Muatan Lokal	Membangun Persepsi Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1 Mata Pelatihan Muatan Lokal	1. Mengenal Diri dan Orang lain 2. Membangun Team 3. Membangun Persepsi pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1 Mata Pelatihan Muatan Lokal 4. Membuat komitmen Belajar	• Ceramah Interaktif • Diskusi Kelompok • games	Test non objective: uraian singkat	2 JP	
6	Menjelaskan Konsep Dasar Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia	Konsep Dasar Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia	1. Konsep Dasar Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia 1.1 Pengertian Keragaman Budaya 1.2 Pengertian Kemajemukan Indonesia 2. Unsur, Jenis dan Karakteristikk Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia	• Ceramah Interaktif • Diskusi Tanya jawab	Test non objective: uraian singkat	4 JP	

NO.	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENS I
7	Menjelaskan Karakteristik Keberagaman Budaya Indonesia	Karakteristik Keberagaman Budaya Indonesia	1. Kearifan Lokal 1.1. Pengertian 1.2. Ruang Lingkup Kearifan Lokal 2. Potensi Keragaman Budaya Indonesia 2.1 Potensi Wisata 2.2 Potensi Ekonomi Kreatif 2.3 Potensi-potensi Lain	• Ceramah Interaktif • Diskusi Kelompok	• Test non objective: uraian singkat • Non Test : Produk Simulasi	3 JP	
8	Menginternalisasikan Semangat dan Jiwa Nasionalisme melalui Pembangunan Keberagaman Budaya Indonesia	Semangat dan Jiwa Nasionalisme melalui Pembangunan Keberagaman Budaya Indonesia	1. Menjalin Keragaman Budaya Indonesia 1.1 Cara menjalin Keberagaman Budaya Indonesia 1.2 Tantangan Kebangsaan 2. Internalisasi Semangat dan Jiwa Nasionalisme 2.1 Nilai-nilai Pancasila 2.2 Dinamika menjaga NKRI dalam Keberagaman Budaya Indonesia	• Ceramah Interaktif • Diskusi Kelompok • Simulasi	• Test non objective: uraian singkat • Non Test: Produk simulasi	6 JP	
9	Menyusun rencana aktualisasi Keberagaman Budaya Indonesia	Pembimbingan Sebelum Aktualisasi Keberagaman Budaya Indonesia	1. Penjelasan Keberagaman Budaya Indonesia 2. Teknik Penyusunan rencana aktualisasi Keberagaman Budaya	• Ceramah Interaktif • Diskusi Kelompok • Simulasi	• Test non objective uraian singkat • Non Test: Produk	4 JP	

NO.	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENS I
			Indonesia 3. Bimbingan Penyusunan rencana aktualisasi Keberagaman Budaya Indonesia		simulasi		
10	Menganalisis keterkaitan antara tugas pelayanan dengan isu-isu sosial kultural yang ada pada lingkungan kerja Peserta	Aktualisasi Keberagaman Budaya Di Tempat Kerja	1. Identifikasi keterkaitan antara tugas pelayanan dengan isu-isu sosial kultural yang ada pada lingkungan kerja Peserta 2. Penyusunan aktualisasi melalui analisis keterkaitan antara tugas pelayanan dengan isu-isu sosial kultural yang ada pada lingkungan kerja Peserta	• Ceramah Interaktif • Diskusi Kelompok • Simulasi	• Test non objective: uraian singkat • Non Test: unjuk kerja	15 JP	

NO.	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
11	Memetik pelajaran (<i>lesson learnt</i>) melalui identifikasi keterkaitan antara tugas pelayanan dengan isu-isu sosial kultural yang ada pada instansi / unit lain.	<i>Sharing Session</i> Keberagaman Budaya Indonesia	1. Identifikasi keterkaitan antara tugas pelayanan dengan isu-isu sosial kultural pada unit kerja 2. Refleksi Identifikasi keterkaitan antara tugas pelayanan dengan isu-isu sosial kultural pada unit kerja	• Ceramah Interaktif • Curah pendapat • Diskusi Kelompok	• Test non objective: uraian singkat • Non Test: unjuk kerja	5 JP	
		Penutupan					
TOTAL JP kelas pelatihan						55 JP	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (1)

- 1 **Nama Pelatihan** : Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1
- 2 **Mata Pelatihan** : Overview Kebijakan Pelatihan Sosial Kultural
- 3 **Alokasi Waktu** : 3 JP = 135 menit
- 4 **Deskripsi Singkat** : Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali peserta dengan kemampuan untuk menjelaskan sistem penyelenggaraan pelatihan dari aspek akademis dan administrasi penyelenggaraan pelatihan melalui penguasaan terhadap dasar hukum kebijakan penyelenggaraan, tujuan sasaran dan Kompetensi, kurikulum, evaluasi, fasilitas pendukung pelatihan dan pemanfaatannya serta tata tertib penyelenggaraan pelatihan. Pembelajaran dilakukan dengan mengunduh dan mempelajari bahan pelatihan serta menyimak video melalui Swabelajar (Swajar).
- 5 **Tujuan Pembelajaran**
 - a **Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta m a m p u menjelaskan aspek substansi akademis dan administratif penyelenggaraan pelatihan
 - b **Indikator Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta d a p a t :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	PL	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Menjelaskan dasar hukum kebijakan penyelenggaraan pelatihan	Substansi Akademik: 1. Dasar hukum kebijakan penyelenggaraan pelatihan	Dasar hukum kebijakan penyelenggaraan pelatihan	MOOC	1. Video 2. Bahan Tayang 3. Modul	Test Objective	25				1. UU ASN NO 20 tahun 2023, 2. Permenpa n no 1 tahun 2023,
2.	Menjelaskan tujuan, sasaran, dan Kompetensi yang dibangun dalam penyelenggaraan pelatihan	1. Tujuan, sasaran, dan Kompetensi yang dibangun dalam penyelenggaraan pelatihan	Tujuan, sasaran, dan Kompetensi yang dibangun dalam penyelenggaraan pelatihan	MOOC	1. Video 2. Bahan Tayang 3. Modul	Test Objective	20				3. Permenpa n RB no 38 tahun 2017, 4. Per LAN no 10 tahun 2018
3.	Menjelaskan kurikulum dan evaluasi pelatihan	2. Kurikulum dan evaluasi pelatihan	Kurikulum dan evaluasi pelatihan	MOOC	1. Video 2. Bahan Tayang 3. Modul	Test Objective	30				5. Perlan No 1 tahun 2022 6. Keplan No 714 tahun 2023
4.	Menjelaskan mekanisme penyelenggaraan pelatihan	Substansi Administratif Program Pelatihan: 1. Mekanisme penyelenggaraan pelatihan	Mekanisme penyelenggaraan pelatihan	MOOC	1. Video 2. Bahan Tayang 3. Modul	Test Objective	20				7. Modul / Bahan Ajar

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	PL	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
5.	Menjelaskan fasilitas pendukung pelatihan dan memanfaatkannya secara optimal;	3. Fasilitas pendukung pelatihan dan memanfaatkannya secara optimal	Fasilitas pendukung pelatihan dan memanfaatkannya secara optimal	MOOC	1. Video 2. Bahan Tayang 3. Modul	Test Objective	20				Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1: Mata Pelatihan Muatan Lokal Jenjang 1
6.	Mematuhi tata tertib Peserta	3. Tata tertib Peserta	Tata tertib Peserta	MOOC	1. Video 2. Bahan Tayang 3. Modul	Test Objective	20				
							135				

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (2)

- 1 **Nama Pelatihan** : Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1
- 2 **Mata Pelatihan** : Peran Aparatur Sipil Negara (ASN), Kebhinekaan dan Tantangannya
- 3 **Alokasi Waktu** : 6 JP = 270 menit
- 4 **Deskrip** : Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali peserta dengan kemampuan untuk menjelaskan peran
si ASN, Kebhinekaan dan Tantangannya melalui pembelajaran konsep Kebhinekaan, serta mengetahui
Singkat akan tantangan termasuk di dalamnya globalisasi, demokrasi pluralisme, dan radikalisme. Pembelajaran dilakukan dengan mengunduh dan mempelajari bahan pelatihan serta menyimak video melalui Swajar.
- 5 **Tujuan Pembelajaran**
 - a **Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta m a m p u menjelaskan peran ASN, Kebhinekaan dan Tantangannya.
 - b **Indikator Hasil** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta d a p a t :
belajar

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	PL	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Menjelaskan konsep Kebhinekaan dalam NKRI	Konsep Kebhinekaan dalam NKRI;	Konsep Kebhinekaan dalam NKRI	MOOC	1. Video 2. Bahan Tayang 3. Modul	Test Objective	45			45	1. UU ASN NO 20 tahun 2023,
2.	Menjelaskan peran ASN dalam membangun keragaman	Peran ASN dalam Membangun Keragaman	Peran ASN dalam Membangun Keragaman	MOOC	1. Video 2. Bahan Tayang 3. Modul	Test Objective	90			90	2. Permenpan no 1 tahun 2023, 3. Permenpan RB no 38 tahun 2017, 4. Per LAN no 10 tahun 2018 5. Perlan No 1 tahun 2022 6. Keplan No 714 tahun 2023 7. Modul:Mat a Pelatihan Muatan Lokal Jenjang 1
3.	Menjelaskan tantangan dalam membangun kebhinekaan	Tantangan dalam Membangun Kebhinekaan	Tantangan dalam Membangun Kebhinekaan : 1. Demokrasi, 2. Radikalisme, 3. Pluralisme 4. Globalisasi.	MOOC	1. Video 2. Bahan Tayang 3. Modul	Test Objective	135			135	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (3)

- 1 Nama Pelatihan** : Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1
- 2 Mata Pelatihan** : Pengenalan Kebhinekaan dan Kerja Sama dalam Individu/Kelompok Masyarakat
- 3 Alokasi Waktu** : 6 JP = 270 menit
- 4 Deskripsi Singkat** : Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali peserta dengan pengetahuan untuk menghargai keragaman dan kemampuan untuk menganalisis keragaman tersebut serta mengetahui cara membangun komunikasi dan bekerja sama dalam individu/kelompok masyarakat melalui persepsi diri tentang keragaman, Analisis keragaman masyarakat dan Strategi Membangun Komunikasi dan Kerja Sama Keragaman (hubungan intra organisasi dan/atau antar organisasi). Pembelajaran dilakukan dengan mengunduh dan mempelajari bahan pelatihan serta menyimak video melalui Swajar.
- 5 Tujuan Pembelajaran**
 - a Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu menjelaskan akan adanya keragaman dalam kelompok masyarakat dan mampu menganalisis keragaman tersebut serta mengetahui cara untuk bekerja sama dalam individu/kelompok masyarakat
 - b Indikator Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	PL	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Menghargai keragaman	Persepsi Diri Tentang Keragaman	1. identifikasi mental block individu 2. Identifikasi mental block individu yang mempengaruhi persepsi terhadap kebhinekaan	MOOC	1. Video 2. Bahan Tayang 3. Modul	Test Objective	60			60	1. UU ASN NO 20 tahun 2023, 2. Permenpan no 1 tahun 2023, 3. Permenpan RB no 38 tahun 2017, 4. Per LAN no 10 tahun 2018 5. Perlan No 1 tahun 2022 6. Keplan No 714 tahun 2023 7. Modul / Bahan Ajar Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1:Mata Pelatihan Muatan
2.	Melakukan analisis keragaman masyarakat;	Analisis Keragaman Masyarakat (agama, etnis, daerah, RAS, adat)	1. Analisis Keragaman Keagamaan 2. Analisis Keragaman Etnis dan daerah 3. Analisis Keragaman RAS dan adat	MOOC	1. Video 2. Bahan Tayan 3. Modul	Test Objective	110			110	
3.	Menjelaskan strategi membangun komunikasi dan kerja sama di	Strategi Membangun Komunikasi dan Kerja Sama Keragaman	1. Membangun Komunikasi dalam Keragaman Membangun Kerja Sama	MOOC	1. Video 2. Bahan Tayang 3. Modul	Test Objective	100			100	

	Antara keragaman kelompok/masyarakat	(hubungan antara Organisasi dan/atau antar organisasi)	Keragaman (hubungan intra organisasi dan/atau antar organisasi)								Lokal Jenjang 1
--	--------------------------------------	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--------------------

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (4)

- 1 Nama Pelatihan** : Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1
- 2 Mata Pelatihan** : Overview Program Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1 Mata Pelatihan Muatan Lokal
- 3 Alokasi Waktu** : 1 JP = 45 menit
- 4 Deskripsi Singkat** : Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali peserta dengan pengetahuan untuk menjelaskan overview kebijakan pelatihan berupa substansi akademik dan informasi administratif program Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1 Mata Pelatihan Muatan Lokal melalui pembelajaran Substansi Akademik program Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1 Mata Pelatihan Muatan Lokal dan Informasi administratif program Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1 Mata Pelatihan Muatan Lokal. Pembelajaran dilakukan secara klasikal dengan menggunakan metode ceramah dan curah pendapat .
- 5 Tujuan Pembelajaran**
 - a Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu menjelaskan overview kebijakan pelatihan berupa substansi akademik dan informasi administratif program Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1 Mata Pelatihan Muatan Lokal.
 - b Indikator Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	PL	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Menjelaskan Substansi Akademik program Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1 Mata Pelatihan Muatan Lokal Meliputi dasar hukum kebijakan penyelenggaraan, tujuan sasaran dan Kompetensi, kurikulum, evaluasi,	Substansi Akademik program Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1 Mata Pelatihan Muatan Lokal	1. dasar hukum kebijakan penyelenggaraan 2. tujuan sasaran dan Kompetensi, 3. kurikulum dan evaluasi pembelajaran	1. Ceramah 2. Curah Pendapat	1. LCD 2. Laptop 3. Modul	Non objective tes	25			25	Modul / Bahan Ajar Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1: Mata Pelatihan Muatan Lokal Jenjang 1

2.	Menjelaskan Informasi administratif program Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1 Mata	Informasi administratif program Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1 Mata Pelatihan	1. Fasilitas pendukung pelatihan dan pemanfaatan ya 2. Tata tertib penyelenggaraan pelatihan	1. Ceramah 2. Curah Pendapat	1. LCD 2. Laptop 3. Modul	Non objective tes	20			20
----	--	--	---	---------------------------------	---------------------------------	-------------------	----	--	--	----

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	PL	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	Pelatihan Muatan Lokal meliputi fasilitas pendukung pelatihan dan pemanfaatan ya serta tata tertib penyelenggaraan pelatihan	Muatan Lokal									
							45			45	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (5)

- 1 Nama Pelatihan** : Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1
- 2 Mata Pelatihan** : Membangun Persepsi Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1 Mata Pelatihan Muatan Lokal
- 3 Alokasi Waktu** : 2 JP = 90 menit
- 4 Deskripsi Singkat** : Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali peserta dengan pengetahuan untuk membangun persepsi dan komitmen belajar Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1 Mata Pelatihan Muatan Lokal melalui pembelajaran mengenal diri dan orang lain, membangun persepsi pelatihan social kultural dan membangun tim dan pengurus kelas serta penyusunan komitmen belajar. Pembelajaran dilakukan secara klasikal dengan menggunakan metode ceramah dan curah pendapat serta diskusi kelompok.
- 5 Tujuan Pembelajaran**
 - a Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta m a m p u membangun persepsi dan komitmen belajar Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1 Mata Pelatihan Muatan Lokal
 - b Indikator Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta d a p a t :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	PL	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Mengenal diri dan orang lain	Mengenal Diri dan Orang lain	1. Perkenalan diri 2. Perkenalan peserta 3. Penjelasan singkat pelatihan social kultural	1. Ceramah 2. Curah Pendapat	1. LCD 2. Laptop Modul	Non objective tes	20			20	Modul / Bahan Ajar Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1: Mata Pelatihan Muatan Lokal Jenjang 1
2.	Membangun Persepsi pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1 Mata Pelatihan Muatan Lokal	Membangun Persepsi pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1 Mata Pelatihan Muatan Lokal	1. Pemahaman peserta tentang kompetensi social kultural 2. Pemahaman peserta terkait pelatihan social kultural	1. Ceramah 2. Curah Pendapat	1. LCD 2. Laptop Modul 3. Modul	Non objective tes	20			20	
3	Membangun Team dan pengurus kelas	Membangun Team dan pengurus kelas	1. Konsep dan Proses Pembangunan Tim 2. Penetapan Pengurus kelas	1. Ceramah 2. Diskusi kelompok	1. LCD 2. Laptop 3. Modul	Non objective tes		35		35	
4	Membuat komitmen Belajar	Membuat Komitmen Belajar	Penyusunan Komitmen Belajar	1. Ceramah 2. Curah Pendapat	1. LCD 2. Laptop 3. Modul	Non objective tes	15			15	
							55	35		90	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (6)

- 1 Nama Pelatihan** : Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1
- 2 Mata Pelatihan** : Konsep Dasar Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia
- 3 Alokasi Waktu** : 4 jP = 180 menit
- 4 Deskripsi Singkat** : Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali peserta dengan pengetahuan untuk menjelaskan Konsep Dasar Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia melalui pembelajaran Konsep Dasar Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia dan Unsur, Jenis dan Karakteristik Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia . Pembelajaran dilakukan secara klasikal dengan menggunakan metode ceramah dan curah pendapat serta diskusi kelompok.
- 5 Tujuan Pembelajaran**
 - a Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta m a m p u m e n j e l a s k a n Konsep Dasar Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia
 - b Indikator Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta d a p a t :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	PL	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Menjelaskan Konsep Dasar Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia	Konsep Dasar Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia	1. Pengertian Keragaman Budaya 2. Pengertian Kemajemukan Indonesia 3. Tujuan dan Manfaat Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia	1. Ceramah 2. Curah Pendapat 3. Diskusi kelompok	1. LCD 2. Laptop 3. Modul	Non objective tes	60			60	Modul / Bahan Ajar Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1: Mata Pelatihan Muatan Lokal Jenjang 1
2.	Menjelaskan Unsur, Jenis dan Karakteristik Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia	Unsur, Jenis dan Karakteristik Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia	Unsur, Jenis dan Karakteristik Keragaman Budaya dan Kemajemukan Indonesia	1. Ceramah 2. Curah Pendapat 3. Diskusi kelompok	1. LCD 2. Laptop 3. Modul	Non objective tes	30	90		120	
							90	90		180	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (7)

- 1 Nama Pelatihan** : Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1
- 2 Mata Pelatihan** : Karakteristik Keberagaman Budaya Indonesia
- 3 Alokasi Waktu** : 3 jP = 135 menit
- 4 Deskripsi Singkat** : Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali peserta dengan pengetahuan untuk menjelaskan Karakteristik Keberagaman Budaya Indonesia melalui pembelajaran konsep kearifan lokal dan potensi keragaman budaya Indonesia. Pembelajaran dilakukan secara klasikal dengan menggunakan metode ceramah dan curah pendapat serta diskusi kelompok.
- 5 Tujuan Pembelajaran**
 - a Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu menjelaskan Karakteristik Keberagaman Budaya Indonesia
 - b Indikator Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	PL	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Menjelaskan konsep Kearifan lokal sebagai bagian dari Karakteristik	Konsep Kearifan Lokal	Kearifan Lokal a. Pengertian b. Ruang Lingkup Kearifan Lokal	1. Ceramah 2. Curah Pendapat	1. LCD 2. Laptop 3. Modul	Non objective tes	45			45	Modul / Bahan Ajar Pelatihan Sosial Kultural

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	PL	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	Keberagaman Budaya Indonesia										Jenjang 1: Mata Pelatihan Muatan Lokal
2.	Menjelaskan Potensi Keragaman Budaya Indonesia Sebagai bagian dari Karakteristik Keberagaman Budaya Indonesia	Potensi Keragaman Budaya Indonesia	Potensi Keragaman Budaya Indonesia 1. Potensi Wisata 2. Potensi Ekonomi Kreatif 3. Potensi-potensi Lain	1. Ceramah 2. Curah Pendapat 3. Diskusi Kelompok	1. LCD 2. Laptop 3. Modul	Non objective tes	20	70		90	Jenjang 1
							65	70		135	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (8)

- 1 Nama Pelatihan** : Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1
- 2 Mata Pelatihan** : Semangat dan Jiwa Nasionalisme melalui Pembangunan Keberagaman Budaya Indonesia
- 3 Alokasi Waktu** : 6 JP = 270 menit
- 4 Deskripsi Singkat** : Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali peserta dengan pengetahuan untuk menginternalisasikan Semangat dan Jiwa Nasionalisme melalui pembelajaran menjalin Keragaman Budaya Pembangunan Keberagaman Budaya Indonesia dan Internalisasi Semangat dan Jiwa Nasionalisme melalui Pembangunan Keberagaman Budaya Indonesia. Pembelajaran dilakukan secara klasikal dengan menggunakan metode ceramah dan curah pendapat serta simulasi.
- 5 Tujuan Pembelajaran**
 - a Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu menginternalisasikan Semangat dan Jiwa Nasionalisme melalui Pembangunan Keberagaman Budaya Indonesia.
 - b Indikator Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	PL	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Mengidentifikasi Keragaman Budaya Indonesia	Menjalin Keragaman Budaya Indonesia	Menjalin Keragaman Budaya Indonesia 1. Cara menjalin Keberagaman Budaya Indonesia 2. Tantangan Kebangsaan	1. Ceramah 2. Curah Pendapat	1. LCD 2. Laptop 3. Modul	Non objective tes	45	45		90	Modul / Bahan Ajar Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1: Mata Pelatihan Muatan Lokal Jenjang 1
2.	Menginternalisasikan Semangat dan Jiwa Nasionalisme melalui Pembangunan Keberagaman Budaya Indonesia	Internalisasi Semangat dan Jiwa Nasionalisme melalui Pembangunan Keberagaman Budaya Indonesia	Internalisasi Semangat dan Jiwa Nasionalisme 1. Nilai-nilai Pancasila 2. Dinamika menjaga NKRI dalam Keberagaman Budaya Indonesia	1. Ceramah 2. Curah Pendapat 3. Simulasi	1. LCD 2. Laptop 3. Modul	Non objective tes	45	135		180	
							90	180		270	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (9)

- 1 Nama Pelatihan** : Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1
- 2 Mata Pelatihan** : Pembimbingan Sebelum Aktualisasi Keberagaman Budaya Indonesia
- 3 Alokasi Waktu** : 4 JP = 180 menit
- 4 Deskripsi Singkat** : Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan untuk Menyusun Rencana Aktualisasi Keberagaman Budaya Indonesia melalui pembelajaran penjelasan umum dan penyusunan Rencana Aktualisasi Keberagaman Budaya Indonesia. Pembelajaran dilakukan secara klasikal dengan menggunakan metode ceramah dan curah pendapat serta Simulasi.
- 5 Tujuan Pembelajaran**
 - a Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta m a m p u menyusun Rencana Aktualisasi Keberagaman Budaya Indonesia
 - b Indikator Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta d a p a t :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	PL	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Menjelaskan Penyusunan Rencana Aktualisasi Keberagaman Budaya Indonesia	Penjelasan umum Penyusunan Rencana Aktualisasi Keberagaman Budaya Indonesia	Penjelasan umum Penyusunan Rencana Aktualisasi Keberagaman Budaya Indonesia	1. Ceramah 2. Curah Pendapat	1. LCD 2. Laptop 3. Modul	Non objective tes	45			45	Modul / Bahan Ajar Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1:Mata Pelatihan

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	PL	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
2.	Menyusun Rencana Aktualisasi Keberagaman Budaya Indonesia	Penyusunan Rencana Aktualisasi Keberagaman Budaya Indonesia	1. Teknik Penyusunan Rencana Aktualisasi Keberagaman Budaya Indonesia 2. Bimbingan Penyusunan Rencana Aktualisasi Keberagaman Budaya Indonesia	1. Ceramah 2. Curah Pendapat 3. Simulasi	1. LCD 2. Laptop 3. Modul	Non objective tes		135		135	Muatan Lokal Jenjang 1
							45	135		180	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (10)

- 1 Nama Pelatihan** : Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1
- 2 Mata Pelatihan** : Aktualisasi Keberagaman Budaya Di Tempat Kerja
- 3 Alokasi Waktu** : 15 JP = 675 menit
- 4 Deskripsi Singkat** : Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap perilaku untuk menganalisis keterkaitan antara tugas pelayanan dengan isu-isu sosial kultural yang ada pada lingkungan kerja Peserta melalui pembelajaran Identifikasi keterkaitan antara tugas pelayanan dengan isu-isu sosial kultural yang ada pada lingkungan kerja Peserta dan Penyusunan rencana aksi analisis keterkaitan antara tugas pelayanan dengan isu-isu sosial kultural yang ada pada lingkungan kerja Peserta. Pembelajaran dilakukan secara daring dan klasikal dengan menggunakan metode Pembimbingan Aktualisasi (Coaching dan Mentoring).
- 5 Tujuan Pembelajaran**
 - a Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta m a m p u menganalisis keterkaitan antara tugas pelayanan dengan isu-isu sosial kultural yang ada pada lingkungan kerja Peserta
 - b Indikator Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta d a p a t :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	PL	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Mengidentifikasi keterkaitan antara tugas pelayanan dengan isu-isu sosial kultural yang ada pada lingkungan kerja Peserta	Identifikasi keterkaitan antara tugas pelayanan dengan isu-isu sosial kultural yang ada pada lingkungan kerja Peserta	Identifikasi keterkaitan antara tugas pelayanan dengan isu-isu sosial kultural yang ada pada lingkungan kerja Peserta	Pembimbingan Aktualisasi (Coaching dan Mentoring)	1. LCD 2. Laptop 3. Modul	Non objective tes: Produk			5 JP	5 JP	Modul / Bahan Ajar Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1: Mata Pelatihan Muatan Lokal Jenjang 1
2.	Menyusun rencana aksi analisis keterkaitan antara tugas pelayanan dengan isu-isu sosial kultural yang ada pada lingkungan kerja Peserta	Penyusunan rencana aksi analisis keterkaitan antara tugas pelayanan dengan isu-isu sosial kultural yang ada pada lingkungan kerja Peserta	Penyusunan rencana aksi analisis keterkaitan antara tugas pelayanan dengan isu-isu sosial kultural yang ada pada lingkungan kerja Peserta	Pembimbingan Aktualisasi (Coaching dan Mentoring)	1. LCD 2. Laptop 3. Modul	Non objective tes: Produk			10 JP	10 JP	
									15 JP	15 JP	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (11)

- 1 **Nama Pelatihan** : Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1
- 2 **Mata Pelatihan** : *Sharing Session* Keberagaman Budaya Indonesia
- 3 **Alokasi Waktu** : 5 JP = 225 menit
- 4 **Deskripsi Singkat** : Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali peserta dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku untuk memetik pelajaran (*lesson learnt*) melalui identifikasi keterkaitan antara tugas pelayanan dengan isu-isu sosial kultural yang ada pada instansi/ unit lain melalui pembelajaran *Sharing Session* Keberagaman Budaya Indonesia. Pembelajaran dilakukan secara daring dengan menggunakan metode ceramah dan curah pendapat serta diskusi.
- 5 **Tujuan Pembelajaran**
 - a **Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta m a m p u memetik pelajaran (*lesson learnt*) melalui identifikasi keterkaitan antara tugas pelayanan dengan isu-isu sosial kultural yang ada pada instansi/ unit lain.
 - b **Indikator Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta d a p a t :

N o	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	PL	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Memetik pelajaran (<i>lesson learnt</i>) melalui identifikasi keterkaitan	<i>Sharing Session</i> Keberagaman Budaya Indonesia	<i>Sharing Session</i> Keberagaman Budaya Indonesia	1. Ceramah 2. Curah Pendapat 3. Diskusi	1. LCD 2. Laptop 3. Modul	Non objective tes: Performance			5 JP	5 JP	Modul / Bahan Ajar Pelatihan Sosial Kultural Jenjang

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	PL	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	antara tugas pelayanan dengan isu-isu sosial kultural yang ada pada instansi/ unit lain.										1:Mata Pelatihan Muatan Lokal Jenjang 1
									5 JP	5 JP	

PELATIHAN SOSIAL KULTURAL JENJANG 2

LAMPIRAN :

- 1. RANCANG BANGUN PROGRAM PELATIHAN (RBPP)**
- 2. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN**

**Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Administrasi
Kementerian Agama
2024**

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN

Nama Program Pelatihan	: Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II
Alokasi Waktu	: 73 JP @ 45 Menit = 3.285 menit
Deskripsi Program	: Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan untuk mempromosikan keragaman sosial kultural sebagai wujud pemenuhan Kompetensi Sosial Kultural melalui pembelajaran mata pelatihan generic dan mata pelatihan muatan lokal. Pembelajaran mata pelatihan generic meliputi Overview Kebijakan Pelatihan Sosial Kultural, . Sedangkan Mata Pelatihan muatan lokal meliputi pembelajaran mata pelatihan Overview Program Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II Mata Pelatihan Muatan Lokal, Komitmen Belajar dan Pembangunan Persepsi Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II Mata Pelatihan Muatan Lokal, Konsep Dasar Perdamaian dalam Pengelolaan Konflik, Membangun Bina Damai dalam Analisis Konflik Sosial dan Budaya, Peran Kerukunan Umat Beragama dalam Bina Damai, Pengelolaan Konflik melalui Bina Damai, dan Bimbingan dan Aktualisasi serta <i>sharing session</i> . Metode yang dipergunakan dalam pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, curahh pendapat, diskusi kelompok, simulasi. Adapun target peserta dalam pelatihan ini adalah Pejabat Administrator dan Pengawas serta Pejabat fungsional ahli Pertama, Muda, Mahir dan Terampil atau yang setara sesuai ketentuan yang berlaku di lingkungan Instansi Pemerintah.
Tujuan Program	
Kompetensi Dasar	: Pada akhir pelatihan peserta diharapkan mampu membagikan pengalaman (<i>sharing experience</i>) dalam sesi Pengelolaan Konflik melalui Bina Damai.
Indikator Keberhasilan	: Pada akhir pembelajaran peserta dapat

NO.	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
MATA PELATIHAN GENERIK							1. UU ASN NO 20 tahun 2023, 2. Permenpan no1 tahun 2023, 3. Permenpan RB No 38 tahun 2017, 4. PerLAN no 10 tahun 2018 5. Keplan No 714 tahun 2023 6. Modul / Bahan Ajar Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II . Mata Pelatihan Muatan Lokkal Jenjang II
1	Menjelaskan overview kebijakn pelatihan soskul	Overview Kebijakan Pelatihan Sosial Kultural	1. Substansi Akademik program pelatihan; 2. Substansi Administratif Program Pelatihan	MOOC	Test objective	3 JP	
2	menjelaskan Kecerdasan Emosi dalam Keragaman	Kecerdasan Emosi dalam Keragaman	1. Makna dan Prinsip Kecerdasan Emosi dalam Keragaman; 2. Strategi Mengembangkan Kecerdasan Emosi untuk Hubungan Sosial yang Konstruktif dalam Keragaman.	MOOC	Test objective	6 JP	
3	Membangun Toleransi dan Komunikasi dalam Keragaman Budaya	Membangun Toleransi dan Komunikasi dalam Keragaman Budaya	1. Membangun Empati dan Toleransi dalam Keragaman; 2. Membangun Komunikasi dan Kerja Sama Lintas Budaya	MOOC	Test objective	6 JP	
4	Melakukan Pemetaan Potensi dan Pengelolaan	Pemetaan Potensi dan Pengelolaan	1. Pemetaan Potensi dan Sumber-Sumber Konflik; 2. Strategi Pengelolaan Konflik Sosial Budaya	MOOC	Test objective	9 JP	

NO.	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
	Konflik Sosial Budaya	Konflik Sosial Budaya					
5	Melakukan mediasi konflik	Mediasi Konflik	1. Konsep dan Peran Mediasi Konflik Sosial Budaya; 2. Teknik Mediasi Konflik Sosial Budaya	MOOC	Test objective	9 JP	
MATA PELATIHAN MUATAN LOKAL							
		Pembukaan					
6	menjelaskan substansi akademik dan informasi administratif program Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II Mata Pelatihan Muatan Lokal	Overview Program Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II Mata Pelatihan Muatan Lokal	1. Substansi Akademik program Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II Mata Pelatihan Muatan Lokal 2. Informasi administratif program Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II Mata Pelatihan Muatan Lokal	• Ceramah Interaktif • Tanya jawab	Test non objective : uraian singkat	1 JP	
7	membangun persepsi dan komitmen Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II	Membangun Persepsi Pelatihan Sosial Kultural Jenjang	1. Mengenal Diri dan Orang lain 2. Membangun Team 3. Membangun Persepsi pelatihan Sosial Kultural	• Ceramah Interaktif • Diskusi Kelompok • games	Test non objective : uraian singkat	2 JP	

NO.	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
	Mata Pelatihan Muatan Lokal	II Mata Pelatihan Muatan Lokal	Jenjang II Mata Pelatihan Muatan Lokal 4. Membuat komitmen Belajar				
8	menjelaskan Konsep Dasar Perdamaian dalam Pengelolaan Konflik	Konsep Dasar Perdamaian dalam Pengelolaan Konflik	2. Konsep Dasar Perdamaian 2.1 Pengertian Konsep Perdamaian 2.2 Asumsi Dasar Perdamaian 2.3 Pengertian Perdamaian dan Konflik 3. Jenis-jenis Penanganan Konflik 4. Ciri-ciri membangun perdamaian	• Ceramah Interaktif • Diskusi Tanya jawab	Test non objective : uraian singkat	3 JP)	
9	menjelaskan pembangunan Bina Damai dalam Analisis Konflik Sosial dan Budaya	Membangun Bina Damai dalam Analisis Konflik Sosial dan Budaya	1. Pengertian dan Tujuan Bina Damai 2. Model-model Bina Damai dalam Analisis konflik social dan budaya serta peran agama 3. Pemetaan dan sumber-sumber jenis konflik	• Ceramah Interaktif • Diskusi Kelompok	• Test non objective : uraian singkat • Non Test : Produk Simulasi	3 JP	
10	menjelaskan Peran Kerukunan	Peran Kerukunan Umat Beragama	1. Aktor yang berperan dalam membawa	• Ceramah Interaktif	• Test non objective :	3 JP	

NO.	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
	Umat Beragama dalam Bina Damai	Dalam Bina Damai	Kerukunan umat beragama 2. Identifikasi aktor-aktor dalam kerukunan umat beragama dalam membangun binadamai 3. Langkah-langkah dalam menciptakan Kerukunan umat beragama 4. Peran Kementerian Agama dalam Pengelolaan Konflik	Diskusi Kelompok	uraian singkat		
11	Mengelola Konflik melalui Bina Damai	Pengelolaan Konflik melalui Bina Damai	1. Prinsip-prinsip Dasar dalam pengelolan konflik melalui bina damai 1.1 Pengertian Pengelolaan Konflik 1.2 Tujuan Pengelolaan Konflik 1.3 Asas-asas dalam Pengelolaan konflik melalui binadamai 1.4 Pendekatan- Pendekatan Dalam Pengelolaan	- Ceramah Interaktif - Diskusi Kelompok - Simulasi	- Test non objective: uraian singkat - Non Test: Produk simulasi	4 JP	

NO.	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
			Konflik melalui bina damai 2. Tahapan-Tahapan Pengelolaan Konflik 2.1 Deeskalasi Konflik 2.2 Penetapan Status Keadaan Konflik 3. Peran Kemenag dalam Pengelolaan Konflik dan menciptakan bina damai				
12	Menyusun rencana aktualisasi Pengelolaan Konflik keberagaman budaya melalui Bina Damai	Pembimbingan Sebelum Aktualisasi Pengelolaan Konflik keberagaman budaya melalui Bina Damai	1. Penjelasan umum Penyusunan aktualisasi Pengelolaan Konflik melalui Bina Damai 2. Teknik Penyusunan aktualisasi Pengelolaan Konflik melalui Bina Damai 3. Bimbingan Penyusunan Aktualisasi Pengelolaan Konflik melalui Bina Damai	• Ceramah Interaktif • Diskusi Kelompok • Simulasi	• Test non objective: uraian singkat • Non Test: Produk simulasi	4 JP	
13	Mengelola konflik dalam keberagaman budaya melalui Bina Damai	Aktualisasi Pengelolaan Konflik keberagaman	1. Identifikasi konflik keberagaman budaya 2. Penyusunan Aktualisasi pengelolaan konflik dalam keberagaman	• Ceramah Interaktif • Diskusi Kelompok • Simulasi	• Test non objective: uraian singkat	15 JP	

			budaya				
NO.	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
		Budaya melalui Bina Damai			Non Test: unjuk kerja		
14	Memetic pelajaran (<i>lesson learnt</i>) Pengelolaan Konflik keberagaman budaya melalui Bina Damai	<i>Sharing Session</i> Pengelolaan Konflik keberagaman budaya melalui Bina Damai	1. Pengelolaan konflik keberagaman budaya pada unit kerja 2. Refleksi Pengelolaan konflik keberagaman budaya pada unit kerja	- Ceramah Interaktif - Diskusi Kelompok	- Test non objective: uraian singkat - Non Test: unjuk kerja	5 JP	
		Penutupan					
TOTAL JP kelas pelatihan						40 JP	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (1)

- 1 Nama Pelatihan** : Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II
- 2 Mata Pelatihan** : Overview Kebijakan Pelatihan Sosial Kultural
- 3 Alokasi Waktu** : 3 JP = 135 menit
- 4 Deskripsi Singkat** : Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali peserta dengan kemampuan untuk menjelaskan sistem penyelenggaraan pelatihan dari aspek akademis dan administrasi penyelenggaraan pelatihan melalui penguasaan terhadap dasar hukum kebijakan penyelenggaraan, tujuan sasaran dan Kompetensi, kurikulum, evaluasi, fasilitas pendukung pelatihan dan pemanfaatannya serta tata tertib penyelenggaraan pelatihan. Pembelajaran dilakukan dengan mengunduh dan mempelajari bahan pelatihan serta menyimak video melalui Swabelajar (Swajar).
- 5 Tujuan Pembelajaran**
 - a Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu menjelaskan aspek substansi akademis dan administratif penyelenggaraan pelatihan
 - b Indikator Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	PL	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Menjelaskan dasar hukum kebijakan penyelenggaraan pelatihan	Substansi Akademik: 1. Dasar hukum kebijakan penyelenggaraan pelatihan	Dasar hukum kebijakan penyelenggaraan pelatihan	MOOC	1. Video 2. Bahan Tayang 3. Modul	Test Objective	25				1. UU ASN NO 20 tahun 2023, 2. Permenpan no 1 tahun 2023,
2.	Menjelaskan tujuan, sasaran, dan Kompetensi yang dibangun dalam penyelenggaraan pelatihan	1. Tujuan, sasaran, dan Kompetensi yang dibangun dalam penyelenggaraan pelatihan	Tujuan, sasaran, dan Kompetensi yang dibangun dalam penyelenggaraan pelatihan	MOOC	1. Video 2. Bahan Tayang 3. Modul	Test Objective	20				3. Permenpan RB no 38 tahun 2017 4. Per LAN no 10 tahun 2018
3.	Menjelaskan kurikulum dan evaluasi pelatihan	1. Kurikulum dan evaluasi pelatihan	Kurikulum dan evaluasi pelatihan	MOOC	1. Video 2. Bahan Tayang 3. Modul	Test Objective	30				5. Perlan No 1 tahun 2022 6. Keplan No 714 tahun 2023
4.	Menjelaskan mekanisme penyelenggaraan pelatihan	Substansi Administratif Program Pelatihan: 1. Mekanisme penyelenggaraan pelatihan	Mekanisme penyelenggaraan pelatihan	MOOC	1. Video 2. Bahan Tayang 3. Modul	Test Objective	20				7. Modul / Bahan Ajar Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II:Mata Pelatihan
5.	Menjelaskan fasilitas pendukung	1. Fasilitas pendukung pelatihan dan	Fasilitas pendukung pelatihan dan	MOOC	1. Video 2. Bahan Tayang	Test Objective	20				

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	PL	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	pelatihan dan memanfaatkannya secara optimal;	memanfaatkannya secara optimal	memanfaatkannya secara optimal		3. Modul						Muatan Lokal Jenjang II
6.	Mematuhi tata tertib Peserta	3. Tata tertib Peserta	Tata tertib Peserta	MOOC	1. Video 2. Bahan Tayang 3. Modul	Test Objective	20				
							135				

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (2)

- 1 Nama Pelatihan** : Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II
- 2 Mata Pelatihan** : Kecerdasan Emosi dalam Keragaman
- 3 Alokasi Waktu** : 6 JP = 270 menit
- 4 Deskripsi Singkat** : Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali peserta dengan kemampuan untuk merefleksikan pemahaman akan keberagaman dan bagaimana cara untuk mengembangkan kecerdasan emosi di tengah keberagaman melalui pembelajaran Makna dan Prinsip Kecerdasan Emosi dalam Keragaman dan Strategi Mengembangkan Kecerdasan Emosi untuk Hubungan Sosial yang Konstruktif dalam Keragaman. Pembelajaran dilakukan dengan mengunduh dan mempelajari bahan pelatihan serta menyimak video melalui Swabelajar (Swajar).
- 5 Tujuan Pembelajaran**
- a Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu menjelaskan kecerdasan emosi dan dalam keragaman.
- b Indikator Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	PL	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Menjelaskan kecerdasan emosi dalam keragaman	Makna dan Prinsip Kecerdasan Emosi dalam Keragaman	1. Makna Kecerdasan Emosi dalam Keragaman 2. Prinsip Kecerdasan Emosi dalam Keragaman	MOOC	1. Video 2. Bahan 3. Tayang Modul	Test Objective	45			45	1. UU ASN NO 20 thn 2023, 2. Permenpan no 1 tahun 2023, 3. Permenpan RB no 38 tahun 2017 4. PerLAN no 10 tahun 2018 5. Perlan No 1 tahun 2022 6. Keplan No 714 thn 2023 7. Modul / Bahan Ajar Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II: Mata Pelatihan Muatan Lokal
2.	Menjelaskan strategi mengembangkan kecerdasan emosi untuk hubungan sosial yang konstruktif dalam keragaman	Strategi Mengembangkan Kecerdasan Emosi untuk Hubungan Sosial yang Konstruktif dalam Keragaman	1. Penjelasan Strategi Pengembangan Kecerdasan Emosi 2. Strategi Mengembangkan Kecerdasan Emosi untuk Hubungan Sosial yang Konstruktif dalam Keragaman	MOOC	1. Video 2. Bahan Tayang 3. Modul	Test Objective	45	180		225	
							90	180		270	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (3)

- 1 Nama Pelatihan** : Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II
- 2 Mata Pelatihan** : Membangun Toleransi dan Komunikasi dalam Keragaman Budaya Berbasis Empati
- 3 Alokasi Waktu** : 6 JP = 270 menit
- 4 Deskripsi Singkat** : Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali peserta dengan kemampuan untuk bersikap terbuka dan mengembangkan sikap empati terhadap keragaman, membangun hubungan sosial dalam keragaman budaya, dan aktif dalam menjalin komunikasi dalam keragaman melalui pembelajaran Membangun Empati dan Toleransi dalam Keragaman dan Membangun Komunikasi dan Kerja Sama Lintas Budaya. Pembelajaran dilakukan dengan mengunduh dan mempelajari bahan pelatihan serta menyimak video melalui Swabelajar (Swajar).
- 5 Tujuan Pembelajaran**
 - a Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta m a m p u membangun toleransi dan komunikasi dalam keragaman budaya berbasis empati
 - b Indikator Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta d a p a t :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	PL	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Mengembangkan sikap empati dan dalam toleransi keragaman;	Membangun Empati dan Toleransi dalam Keragaman	1. Membangun Empati dalam Keragaman 2. Membangun Toleransi dalam Keragaman	MOOC	1. Video 2. Bahan Tayang 3. Modul	Test Objective	135			135	1. UU ASN NO 20 thn 2023, 2. Permenpan no 1 tahun 2023, 3. Permnpan no 38 thn 2017
2.	Berperan aktif dalam membangun komunikasi dan kerja sama lintas budaya	Membangun Komunikasi dan Kerja Sama Lintas Budaya	1. Membangun Komunikasi dan Kerja Sama Lintas Budaya 2. Berperan aktif Membangun Komunikasi dan Kerja Sama Lintas Budaya	MOOC	1. Video 2. Bahan Tayang 3. Modul	Test Objective	135			135	4. PerLAN no 10 tahun 2018 5. Perlan No 1 thn 2022 6. Keplan No 714 thn 2023 7. Modul / Bahan Ajar Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II: MataPelatihan Muatan Loka
							270			270	8.

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (4)

- 1 Nama Pelatihan** : Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II
- 2 Mata Pelatihan** : Pemetaan Potensi dan Pengelolaan Konflik Sosial Budaya
- 3 Alokasi Waktu** : 9 JP = 405 menit
- 4 Deskripsi Singkat** : Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali peserta dengan kemampuan untuk mengidentifikasi dan memetakan potensi konflik, serta mengelola konflik yang diakibatkan karena keragaman sosial budaya melalui pembelajaran Pemetaan potensi dan sumber-sumber konflik dan Strategi Pengelolaan Konflik Sosial Budaya. Pembelajaran dilakukan dengan mengunduh dan mempelajari bahan pelatihan serta menyimak video melalui Swabelajar (Swajar).
- 5 Tujuan Pembelajaran**
 - a Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta m a m p u melakukan pemetaan potensi dan mengelola konflik sosial budaya
 - b Indikator Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta d a p a t :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	PL	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Melakukan pemetaan potensi dan sumber-sumber konflik	Pemetaan potensi dan sumber-sumber konflik	1. Pemetaan potensi Konflik 2. Pemetaan sumber-sumber konflik	MOOC	1. Video 2. Bahan Tayang 3. Modul	Test Objective	180			180	1. UU ASN NO 20 tahun 2023, 2. Permenpan no 1 tahun 2023, 3. Permenpan RB no 38 tahun 2017
2.	Mengimplementasikan strategi pengelolaan konflik sosial budaya	Strategi Pengelolaan Konflik Sosial Budaya	1. Penjelasan Strategi Pengelolaan Konflik Sosial Budaya 2. Implementasi Strategi Pengelolaan Konflik Sosial Budaya	MOOC	1. Video 2. Bahan Tayang 3. Modul	Test Objective	225			225	4. Per LAN no 10 tahun 2018 5. Perlan No 1 tahun 2022 6. Keplan No 714 thn 2023 7. Modul / Bahan Ajar Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II. Mata Pelatihan Muatan Lokal
							405			405	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (5)

- 1 Nama Pelatihan** : Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II
- 2 Mata Pelatihan** : Mediasi konflik
- 3 Alokasi Waktu** : 9 JP = 405 menit
- 4 Deskripsi Singkat** : Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali peserta dengan kemampuan untuk menjelaskan dan melakukan mediasi pada saat terjadi konflik yang diakibatkan pada keberagaman budaya di unit kerjanya melalui pembelajaran Konsep dan Peran Mediasi Konflik Sosial Budaya dan Teknik Mediasi Konflik Sosial Budaya. Pembelajaran dilakukan dengan mengunduh dan mempelajari bahan pelatihan serta menyimak video melalui Swabelajar (Swajar).
- 5 Tujuan Pembelajaran**
 - a Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta m a m p u melakukan mediasi konflik.
 - b Indikator Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta d a p a t :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	PL	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Menjelaskan konsep dan peran mediasi konflik sosial budaya	Konsep dan Peran Mediasi Konflik Sosial Budaya;	1. Konsep Mediasi Konflik Sosial Budaya; 2. Peran Mediasi Konflik Sosial Budaya;	MOOC	1. Video 2. Bahan Tayang 3. Modul	Test Objective	180			180	1. UU ASN NO 20 thn 2023, 2. Permenpan no 1 tahun 2023, 3. Permenpan RB no 38 tahun 2017
2.	Mengimplem entasikan teknik mediasi konflik sosial budaya	Teknik Mediasi Konflik Sosial Budaya	1. Teknik Mediasi Konflik Sosial Budaya 2. Implementasi Teknik Mediasi Konflik Sosial Budaya	MOOC	1. Video 2. Bahan Tayang 3. Modul	Test Objective	225			225	4. PerLAN no 10 tahun 2018 5. Perlan No 1 thn 2022 6. Keplan No 714 thn 2023 7. Modul / Bahan Ajar Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II: MataPelatihan Muatan Loka
							405			405	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (6)

- 1 **Nama Pelatihan** : Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II
- 2 **Mata Pelatihan** : Overview Program Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1 Mata Pelatihan Muatan Lokal
- 3 **Alokasi Waktu** : 1 jP = 45 menit
- 4 **Deskripsi Singkat** : Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali peserta dengan pengetahuan untuk menjelaskan overview kebijakan pelatihan berupa substansi akademik dan informasi administratif program Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II Mata Pelatihan Muatan Lokal melalui pembelajaran Substansi Akademik program Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1 Mata Pelatihan Muatan Lokal dan Informasi administratif program Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II Mata Pelatihan Muatan Lokal. Pembelajaran dilakukan secara klasikal dengan menggunakan metode ceramah dan curah pendapat .
- 5 **Tujuan Pembelajaran**
 - a **Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta m a m p u menjelaskan overview kebijakan pelatihan berupa substansi akademik dan informasi administratif program Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II Mata Pelatihan Muatan Lokal.
 - b **Indikator Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta d a p a t :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	PL	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Menjelaskan Substansi Akademik program Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II Mata Pelatihan Muatan Lokal Meliputi dasar hukum kebijakan penyelenggaraan, tujuan sasaran dan Kompetensi, kurikulum, evaluasi,	Substansi Akademik program Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II Mata Pelatihan Muatan Lokal	1. dasar hukum kebijakan penyelenggaraan 2. tujuan sasaran dan Kompetensi, 3. kurikulum dan evaluasi pembelajaran	1. Ceramah 2. Curah Pendapat	1. LCD 2. Laptop 3. Modul	Non objective tes	25			25	Modul / Bahan Ajar Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1:Mata Pelatihan Muatan Lokal Jenjang II
2.	Menjelaskan Informasi administratif program Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II Mata Pelatihan Muatan Lokal meliputi fasilitas pendukung pelatihan dan pemanfaatannya serta tata tertib penyelenggaraan pelatihan	Informasi administratif program Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II Mata Pelatihan Muatan Lokal	1. Fasilitas pendukung pelatihan dan pemanfaatannya 2. Tata tertib penyelenggaraan pelatihan	1. Ceramah 2. Curah Pendapat	1. LCD 2. Laptop 3. Modul	Non objective tes	20			20	
							45			45	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (7)

- 1 Nama Pelatihan** : Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II
- 2 Mata Pelatihan** : Membangun Persepsi Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II Mata Pelatihan Muatan Lokal
- 3 Alokasi Waktu** : 2 JP = 90 menit
- 4 Deskripsi Singkat** : Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali peserta dengan pengetahuan untuk membangun persepsi dan komitmen belajar Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II Mata Pelatihan Muatan Lokal melalui pembelajaran mengenal diri dan orang lain, membangun persepsi pelatihan social kultural dan membangun tim dan pengurus kelas serta penyusunan komitmen belajar. Pembelajaran dilakukan secara klasikal dengan menggunakan metode ceramah dan curah pendapat serta diskusi kelompok.
- 5 Tujuan Pembelajaran**
 - a Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu membangun persepsi dan komitmen belajar Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II Mata Pelatihan Muatan Lokal
 - b Indikator Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	PL	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Mengenal diri dan orang lain	Mengenal Diri dan Orang lain	1. Perkenalan diri 2. Perkenalan peserta 3. Penjelasan singkat pelatihan social kultural	1. Ceramah 2. Curah Pendapat	1. LCD 2. Lapto 3. Modul	Non objective tes	20			20	Modul / Bahan Ajar Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II Mata Pelatihan Muatan Lokal Jenjang II
2.	Membangun Persepsi pelatihan Sosial Kultural Jenjang II Mata Pelatihan Muatan Lokal	Membangun Persepsi pelatihan Sosial Kultural Jenjang II Mata Pelatihan Muatan Lokal	1. Pemahaman peserta tentang kompetensi social kultural 2. Pemahaman peserta terkait pelatihan social kultural	1. Ceramah 2. Curah Pendapat	1. LCD 2. Laptop 3. Modul	Non objective tes	20			20	
3	Membangun Team dan pengurus kelas	Membangun Team dan pengurus kelas	1. Konsep dan Proses Pembangunan Tim 2. Penetapan Pengurus kelas	1. Ceramah 2. Curah Pendapat	1. LCD 2. Laptop 3. Modul	Non objective tes		35		35	
4	Membuat komitmen Belajar	Membuat Komitmen Belajar	Penyusunan Komitmen Belajar	1. Ceramah 2. Curah Pendapat	1. LCD 2. Laptop 3. Modul	Non objective tes	15			15	
							55	35		90	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (8)

- 1 Nama Pelatihan** : Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II
- 2 Mata Pelatihan** : Konsep Dasar Perdamaian dalam Pengelolaan Konflik
- 3 Alokasi Waktu** : 3 JP = 135 menit
- 4 Deskripsi Singkat** : Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali peserta dengan kemampuan untuk menjelaskan Konsep Dasar Perdamaian dalam Pengelolaan Konflik melalui pembelajaran Konsep Dasar Perdamaian dan Jenis Penanganan Konflik dan Ciri Membangun Perdamaian. Pembelajaran dilakukan secara klasikal dengan menggunakan metode ceramah dan curah pendapat.
- 5 Tujuan Pembelajaran**
 - A Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu menjelaskan Konsep Dasar Perdamaian dalam Pengelolaan Konflik
 - B Indikator Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	PL	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Menjelaskan Konsep Dasar Perdamaian dalam Pengelolaan Konflik	Konsep Dasar Perdamaian	1. Konsep Dasar Perdamaian 1.1 Pengertian Konsep Perdamaian 1.2 Asumsi Dasar Perdamaian 1.3 Pengertian Perdamaian dan Konflik	1. Ceramah 2. Curah Pendapat	1. LCD 2. Laptop 3. Modul	Non objective tes	45			45	Modul / Bahan Ajar Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II Mata Pelatihan Muatan Lokal Jenjang II
2.	Menjelaskan Jenis Penanganan Konflik dan Ciri Membangun Perdamaian	Jenis Penanganan Konflik dan Ciri Membangun Perdamaian	1. Jenis-jenis Penanganan Konflik 2. Ciri-ciri membangun perdamaian	1. Ceramah 2. Curah Pendapat	1. LCD 2. Laptop 3. Modul	Non objective tes	90			90	
							135			135	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (9)

- 1 Nama Pelatihan** : Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II
- 2 Mata Pelatihan** : Membangun Bina Damai dalam Analisis Konflik Sosial dan Budaya
- 3 Alokasi Waktu** : 3 JP = 135 menit
- 4 Deskripsi Singkat** : Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali peserta dengan kemampuan untuk menjelaskan pembangunan Bina Damai dalam Analisis Konflik Sosial dan Budaya melalui pembelajaran Konsep Bina Damai, Model-model Bina Damai dalam Analisis konflik social dan budaya sertaperan agama dan Pemetaan dan sumber-sumberjenis konflik. Pembelajaran dilakukan secara klasikal dengan menggunakan metode ceramah dan curah pendapat serta diskusi kelompok.
- 5 Tujuan Pembelajaran**
 - A Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta m a m p u menjelaskan pembangunan Bina Damai dalam Analisis Konflik Sosial dan Budaya
 - B Indikator Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta d a p a t :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	PL	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Menjelaskan Konsep Bina Damai	Konsep Bina Damai	1. Pengertian Bina Damai 2. Tujuan Bina Damai	1. Ceramah 2. Curah Pendapat	1. LCD 2. Laptop 3. Modul	Non objective tes	35			35	Modul / Bahan Ajar Pelatihan Sosial

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	PL	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
2.	Menjelaskan Model-model Bina Damai dalam Analisis konflik social dan budaya	Model-model Bina Damai dalam Analisis konflik social dan budaya serta peran agama	1. Model-model Bina Damai dalam Analisis konflik social dan budaya 2. Peran agama	1. Ceramah 2. Curah Pendapat	1. LCD 2. Laptop 3. Modul	Non objective tes	45			45	Kultural Jenjang II Mata Pelatihan Muatan Lokal Jenjang II
3	Melakukan Pemetaan dan sumber-sumber jenis konflik	Pemetaan dan sumber-sumber jenis konflik	Pemetaan dan sumber-sumber jenis konflik	1. Ceramah 2. Curah Pendapat 3. Diskusi Kelompok	1. LCD 2. Laptop 3. Modul	Non objective tes		55		55	
							80	55		135	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (10)

- 1 Nama Pelatihan** : Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II
- 2 Mata Pelatihan** : Peran Kerukunan Umat Beragama dalam Bina Damai
- 3 Alokasi Waktu** : 3 JP = 135 menit
- 4 Deskripsi Singkat** : Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali peserta dengan kemampuan untuk menganalisis Peran Kerukunan Umat Beragama dalam Bina Damai melalui pembelajaran Aktor yang Berperan dalam Kerukunan Umat Beragama dalam Bina Damai dan Langkah dan Peran Kementerian Agama dalam Agama dalam Pengelolaan Konflik. Pembelajaran dilakukan secara klasikal dengan menggunakan metode ceramah dan curah pendapat serta diskusi kelompok.
- 5 Tujuan Pembelajaran**
 - A Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu menganalisis Peran Kerukunan Umat Beragama dalam Bina Damai
 - B Indikator Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	PL	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Mengidentifikasi Aktor yang Berperan dalam Kerukunan Umat Beragama dalam Bina Damai	Aktor yang Berperan dalam Kerukunan Umat Beragama dalam Bina Damai	1. Aktor yang berperan dalam membawa kerukunan umat beragama 2. Identifikasi aktor-aktor dalam membangun binadamai	1. Ceramah 2. Curah Pendapat 3. Diskusi Kelompok	1. LCD 2. Laptop 3. Modul	Non objective tes	45			45	Modul / Bahan Ajar Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II Mata Pelatihan Muatan Lokal Jenjang II
2.	Menganalisis Peran Kementerian Agama dalam Pengelolaan Konflik	Langkah dan Peran Kementerian Agama dalam Pengelolaan Konflik	1. Langkah-langkah dalam menciptakan Kerukunan umat beragama 2. Peran Kementerian Agama dalam Pengelolaan Konflik	1. Ceramah 2. Curah Pendapat 3. Diskusi Kelompok	1. LCD 2. Laptop 3. Modul	Non objective tes		90		90	
							45	90		135	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (11)

- 1 Nama Pelatihan** : Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II
- 2 Mata Pelatihan** : Pengelolaan Konflik melalui Bina Damai
- 3 Alokasi Waktu** : 4 JP = 180 menit
- 4 Deskripsi Singkat** : Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali peserta dengan kemampuan untuk mengelola Konflik melalui Bina Damai melalui pembelajaran Prinsip-prinsip dasar dalam pengelolaan konflik, tahapan pengelolaan konflik dan Peran Kemenag dalam Pengelolaan Konflik dan menciptakan bina damai. Pembelajaran dilakukan secara klasikal dengan menggunakan metode ceramah dan curah pendapat serta diskusi kelompok.
- 5 Tujuan Pembelajaran**
- a Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta m a m p u mengelola Konflik melalui Bina Damai
- b Indikator Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta d a p a t :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	PL	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Menjelaskan Prinsip-prinsip Dasar dalam pengelolaan konflik	Prinsip-prinsip Dasar dalam pengelolaan konflik	Prinsip-prinsip Dasar dalam pengelolaan konflik melalui bina damai 1. Pengertian Pengelolaan Konflik 2. Tujuan Pengelolaan Konflik 3. Asas-asas dalam pengelolaan konflik melalui bina damai 4. Pendekatan dalam Pengelolaan Konflik melalui bina damai	1. Ceramah 2. Curah Pendapat 3. Diskusi Kelompok	1. LCD 2. Laptop 3. Modul	Non objective tes	50			50	Modul / Bahan Ajar Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II Mata Pelatihan Muatan Lokal Jenjang II
2.	Menjelaskan Tahapan Pengelolaan Konflik	Tahapan Pengelolaan Konflik	Tahapan- Tahapan Pengelolaan Konflik 1. Deeskalasi Konflik 2. Penetapan Status Keadaan Konflik	1. Ceramah 2. Curah Pendapat 3. Diskusi Kelompok	1. LCD 2. Laptop 3. Modul	Non objective tes	40			40	
3.	menyimulasikan Peran Kemenag dalam Pengelolaan Konflik dan menciptakan bina damai	Peran Kemenag dalam Pengelolaan Konflik dan menciptakan bina damai	Peran Kemenag dalam Pengelolaan Konflik dan menciptakan bina damai	1. Ceramah 2. Curah Pendapat 3. Simulasi	1. LCD 2. Laptop 3. Modul	Non objective tes		90		90	
							90	90		180	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (12)

- 1 Nama Pelatihan** : Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II
- 2 Mata Pelatihan** : Pembimbingan Sebelum Aktualisasi Pengelolaan Konflik keberagaman budaya melalui Bina Damai
- 3 Alokasi Waktu** : 4 JP = 180 menit
- 4 Deskripsi Singkat** : Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan untuk menyusun rencana aktualisasi pengelolaan konflik keberagaman budaya melalui bina damai melalui pembelajaran penjelasan umum dan Teknik penyusunan Rencana Aktualisasi Pengelolaan Konflik keberagaman budaya melalui Bina Damai dan penyusunan Rencana Aktualisasi Pengelolaan Konflik keberagaman budaya melalui Bina Damai. Pembelajaran dilakukan secara klasikal dengan menggunakan metode ceramah dan curah pendapat serta Simulasi.
- 5 Tujuan Pembelajaran**
 - a Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta m a m p u menyusun Rencana Aktualisasi Pengelolaan Konflik keberagaman budaya melalui Bina Damai
 - b Indikator Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta d a p a t :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	PL	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Menjelaskan Penyusunan Rencana Aktualisasi Pengelolaan Konflik keberagaman budaya melalui Bina Damai	Penjelasan umum Penyusunan Rencana Pengelolaan Konflik keberagaman budaya melalui Bina Damai	Penjelasan umum Penyusunan Aktualisasi Pengelolaan Konflik keberagaman budaya melalui Bina Damai	1. Ceramah 2. Curah Pendapat	1. LCD 2. Laptop 3. Modul	Non objective tes	30			30	Modul / Bahan Ajar Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1: Mata Pelatihan Muatan Lokal Jenjang II
2.	Menjelaskan Teknik Penyusunan Rencana Aktualisasi Pengelolaan Konflik keberagaman budaya melalui Bina Damai	Teknik Penyusunan Rencana Aktualisasi Pengelolaan Konflik keberagaman budaya melalui Bina Damai	3. Teknik Penyusunan Rencana Aktualisasi Pengelolaan Konflik keberagaman budaya melalui Bina Damai	1. Ceramah 2. Curah Pendapat 3. Simulasi	1. LCD 2. Laptop 3. Modul	Non objective tes	30	30		60	
3	Menyusun Rencana Aktualisasi Keberagaman Budaya Indonesia	Penyusunan Rencana Aktualisasi Keberagaman Budaya Indonesia	Penyusunan Rencana Aktualisasi Keberagaman Budaya Indonesia	1. Ceramah 2. Curah Pendapat 3. Simulasi	1. LCD 2. Laptop 3. Modul	Non objective tes		90		90	
							60	120		180	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (13)

- 1 Nama Pelatihan** : Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II
- 2 Mata Pelatihan** : Aktualisasi Pengelolaan Konflik keberagaman budaya melalui Bina Damai
- 3 Alokasi Waktu** : 15 JP = 675 menit
- 4 Deskripsi Singkat** : Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap perilaku untuk mengelola konflik dalam keberagaman budaya melalui pembelajaran Identifikasi pengelolaan konflik dalam keberagaman budaya dan Penyusunan Aktualisasi pengelolaan konflik dalam keberagaman budaya. Pembelajaran dilakukan secara daring dan klasikal dengan menggunakan metode Pembimbingan Aktualisasi (Coaching dan Mentoring).
- 5 Tujuan Pembelajaran**
 - a Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu mengelola konflik dalam keberagaman budaya
 - b Indikator Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	PL	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Mengidentifikasi pengelolaan konflik dalam keberagaman budaya	Identifikasi pengelolaan konflik dalam keberagaman budaya	Identifikasi pengelolaan konflik dalam keberagaman budaya	Pembimbingan Aktualisasi (Coaching dan Mentoring)	1. LCD 2. Laptop 3. Modul	Non objective tes: Produk			5 JP	5 JP	Modul / Bahan Ajar Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1: Mata Pelatihan Muatan Lokal Jenjang II
2.	Mengelola konflik dalam keberagaman budaya	Penyusunan Aktualisasi pengelolaan konflik dalam keberagaman budaya	Penyusunan Aktualisasi pengelolaan konflik dalam keberagaman budaya	Pembimbingan Aktualisasi (Coaching dan Mentoring)	1. LCD 2. Laptop 3. Modul	Non objective tes: Produk			10 JP	10 JP	
									15 JP	15 JP	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (14)

- 1 **Nama Pelatihan** : Pelatihan Sosial Kultural Jenjang II
- 2 **Mata Pelatihan** : *Sharing Session* Pengelolaan Konflik keberagaman budaya melalui Bina Damai
- 3 **Alokasi Waktu** : 5 JP = 225 menit
- 4 **Deskripsi Singkat** : Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali peserta dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku untuk memetik pelajaran (*lesson learnt*) melalui Pengelolaan Konflik keberagaman budaya melalui Bina Damai melalui pembelajaran *Sharing Session* Pengelolaan Konflik keberagaman budaya melalui Bina Damai. Pembelajaran dilakukan secara daring dengan menggunakan metode ceramah dan curah pendapat serta diskusi.
- 5 **Tujuan Pembelajaran**
 - a **Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta m a m p u memetik pelajaran (*lesson learnt*) Pengelolaan Konflik keberagaman budaya melalui Bina Damai
 - b **Indikator Hasil Belajar** : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta d a p a t :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	PL	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Memetik pelajaran (<i>lesson learnt</i>) melalui Pengelolaan Konflik keberagaman budaya melalui Bina Damai	<i>Sharing Session</i> Pengelolaan Konflik keberagaman budaya melalui Bina Damai	<i>Sharing Session</i> Pengelolaan Konflik keberagaman budaya melalui Bina Damai	1. Ceramah 2. Curah Pendapat 3. Diskusi	1. LCD 2. Laptop 3. Modul	Non objective tes: Performance			5 JP	5 JP	Modul / Bahan Ajar Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1:Mata Pelatihan Muatan Lokal Jenjang II
									5 JP	5 JP	



**PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI
MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN DAN MODERASI BERAGAMA**

**BADAN MODERASI BERAGAMA
DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**

KEMENTERIAN AGAMA RI